

**SKRIPSI**  
**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN**  
**KUALITAS GURU MULTIMEDIA DEMI TERCAPAINYA**  
**PESERTA DIDIK MULTIMEDIA YANG BERDAYA**  
**SAING DI SMK NEGERI 9 PINRANG**



**OLEH**

**UMMU HANI**  
**NIM: 17.1900.004**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PAREPARE**

**2022**

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS GURU MULTIMEDIA DEMI TERCAPAINYA  
PESERTA DIDIK MULTIMEDIA YANG BERDAYA  
SAING DI SMK NEGERI 9 PINRANG**



**OLEH**

**UMMU HANI**

**NIM: 17.1900.004**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS  
GURU MULTIMEDIA DEMI TERCAPAINYA PESERTA DIDIK  
MULTIMEDIA YANG BERDAYA SAING DI SMK  
NEGERI 9 PINRANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**OLEH**

**OLEH**

**UMMU HANI**

**NIM: 17.1900.004**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Multimedia Demi Tercapainya Peserta Didik Multimedia yang Berdaya Saing di SMK Negeri 9 Pinrang

Nama Mahasiswa : Ummu Hani

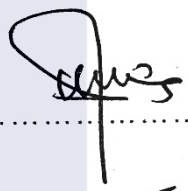
Nomor Induk Mahasiswa : 17.1900.004

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam


Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No.1511/2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Abd. Rahman K, M.Si (.....)

NIP : 196212311991031033


Pembimbing Pendamping : Wahyu Hidayat, Ph.D (.....)

NIP : 198205232011011005

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



  
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Multimedia Demi Tercapainya Peserta Didik Multimedia yang Berdaya Saing di SMK Negeri 9 Pinrang

Nama Mahasiswa : Ummu Hani

NIM : 17.1900.004

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah  
No.1511/2020

Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Drs. Abd. Rahman K, M.Si. (Ketua) (.....)

Wahyu Hidayat, Ph.D. (Sekretaris) (.....)

Dr. Muh. Akib D, S.Ag, M.A. (Anggota) (.....)

Rustan Efendy, S.Pd.I, M.Pd.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Tarbiyah

   
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 0721216 199903 1 001

## SKRIPSI

### UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU MULTIMEDIA DEMI TERCAPAINYA PESERTA DIDIK MULTIMEDIA YANG BERDAYA SAING DI SMK NEGERI 9 PINRANG

Disusun dan diajukan oleh

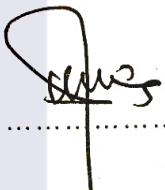
UMMU HANI  
NIM. 17.1900.004

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah  
Pada tanggal 31, Januari 2022 dan dinyatakan  
Telah memenuhi syarat

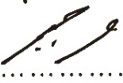
Menegaskan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. Abd Rahman K, M.Si..  
NIP : 196212311991031033

(.....)  


Pembimbing Pendamping : Wahyu Hidayat, Ph.D  
NIP : 198205232011011005

(.....)  


Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Tarbiyah

  
  
Dekan, H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19721216 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah robbilalamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wataala, yang berkat rahmat, hidayah dan taufik-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Multimedia Demi Tercapainya Peserta Didik Multimedia yang Berdaya Saing di SMK Negeri 9 Pinrang”

Sholawat serta salam semoga senantiasa kita limpahkan kepada Baginda Nabi kita Muhammad shallallahu alaihi wasallam, Nabi sebagai rahmatan lilalamin yang telah membawa ajaran yang paling sempurna kepada manusia di muka bumi, membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Agama Islam.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda tercinta Hamyuddin dan Ibunda tercinta Fatmawati, kepada saudara penulis, yaitu Ahmad Fuad, serta saudara-saudaraku yang senantiasa ada saat suka dan duka selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Drs. Abd. Rahman K, M.Si. Selaku pembimbing I, dan Bapak, Wahyu Hidayat, Ph.D. Selaku pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, memotivasi dan memberikan ilmu serta masukan yang

sangat bermanfaat sehingga penulis diberi kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami. Butuh usaha yang keras, kegigihan, dan kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari banyak pihak yang memeberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sewajarnya penulis dengan penuh rasa hormat mengucapkan banyak terimakasih dan mendokan semoga Allah memeberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H.Saepudin, S.Ag.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Drs. Amiruddin, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare atas kerja kerasnya dalam meningkatkan mutu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Sirajuddin, S.Pd, S.Ip M.Pd selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan layanan kepada penulis selama menjalani studi, terutama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Abd. Rahman K, M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak, Wahyu Hidayat, Ph.D. selaku Pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, memotivasi dan memberikan ilmu



serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak Dr. Muh. Akib D, S,Ag, M.A. Selaku penguji I dan Bapak Rustan Efendy, S.Pd.I, M.Pd. Selaku penguji II yang telah memberikan masukan yang bermanfaat pada ujian munaqasyah.
7. Seluruh Staf IAIN Parepare yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Drs. Muhammad Idrus, MM., selaku kepala SMK Negeri 9 Pinrang dan seluruh perangkat sekolah yang telah bersedia meluangkan waktu serta ilmunya menjadi narasumber penulis dalam penelitian ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Parepare, terlebih Bapak dan Ibu dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
10. Sahabat-sahabatku Alfirah Khadijah Abdullah, Rian Ardiansyah, Muhammad Nurfadrian, Siti Nurhanisa, Sartika, dan seluruh teman-teman program studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, teman berjuang selama kuliah yang selalu memberi motivasi dan wejangan kepada penulis.
11. Sahabat seperjuangan saya Sharijuddin Muh. Saleh yang selalu senantiasa mendampingi dan membantu dalam proses penelitian.

Semoga Allah subhanahu wata'ala melimpahkan pahala atas jasa-jasa semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat

bantuan, bimbingan, kerjasama, serta motivasi dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat di atasi.

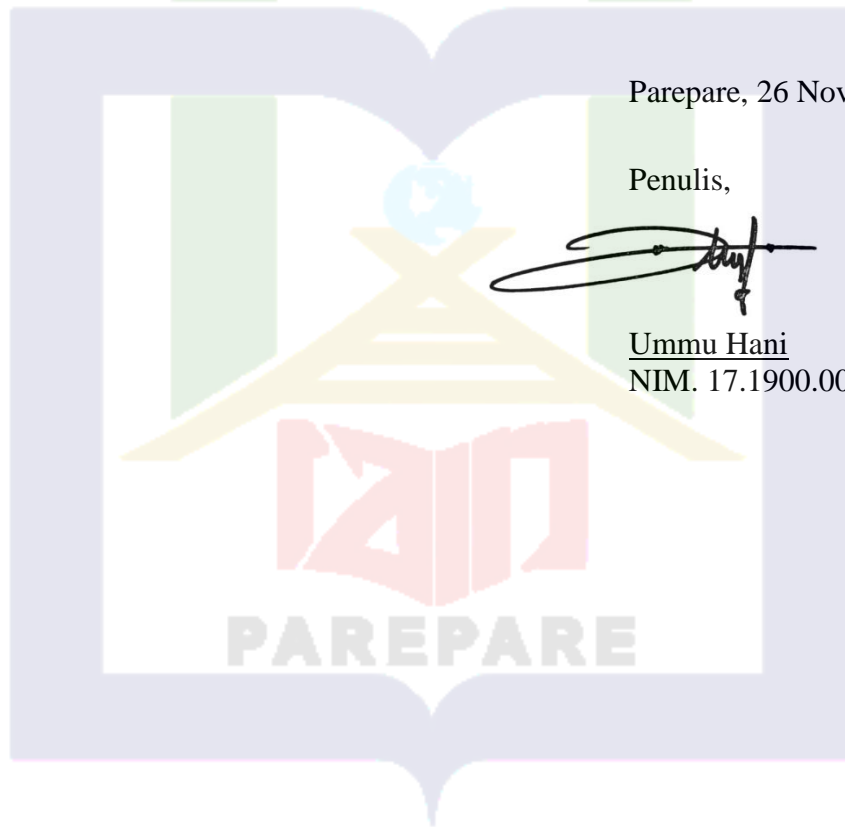
Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berusaha memberikan yang terbaik dari ketidaksempurnaan yang ada. Oleh karena itu perlu adanya kritik dan saran dari kalian semua. Akhirnya kepada Allah subhanahu wata'ala penulis berserah diri, semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin.

Parepare, 26 November 2021

Penulis,



Ummu Hani  
NIM. 17.1900.004



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummu Hani  
Tempat/Tgl. Lahir : Akkajang/05 Januari 1999  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Multimedia Demi Tercapainya Peserta Didik Multimedia yang Berdaya Saing di SMK Negeri 9 Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 November 2021

Penulis,



Ummu Hani  
NIM. 17.1900.004

## ABSTRAK

**Ummu Hani.** *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Multimedia Demi Tercapainya Peserta Didik Multimedia yang Berdaya Saing di SMK Negeri 9 Pinrang* (dibimbing oleh Abd. Rahman K, dan Wahyu Hidayat).

Lulusan yang berkualitas dalam sebuah lembaga pendidikan akan menjadi tolak ukur bagi calon peserta didik untuk mendaftar di lembaga atau sekolah tersebut. Dalam hal upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan, peran kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan agar bisa memberi pengaruh atau dampak kepada bawahannya agar bisa melaksanakan proses mengajar dengan baik, seperti memberikan motivasi, pelatihan maupun dorongan kepada tenaga pendidik. Selain itu, diperlukan pula yang namanya sarana dan prasarana yang memadai agar siswa dapat dengan mudah mempelajari dan menguasai hal-hal yang berhubungan dengan jurusan yang diminatinya.

Adapun jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluasi kualitatif. Penelitian evaluasi kualitatif merupakan suatu kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data serta menyajikan berbagai informasi yang akurat dan objektif mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing lulusan multimedia, apakah sudah efektif atau belum. Adapun metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMK Negeri 9 Pinrang masih kurang memadai dari segi sarana dan prasarana, akan tetapi kepala SMK Negeri 9 Pinrang selalu berusaha mengatasi masalah kurangnya sarana dan prasarana tersebut. Mengenai perilaku kepala sekolah terhadap warga sekolah baik itu siswa maupun pendidik sangatlah baik, kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengikuti pelatihan demi menambah kualitas mengajar pendidik karena pendidik yang berkualitas pasti akan mampu membawa para siswa menjadi lulusan yang berkualitas pula, kepala sekolah juga selalu mengikut sertakan siswa dalam ajang perlombaan dan itu dapat membawa nama SMK Negeri 9 Pinrang semakin dikenal di kalangan luar. Dan hingga saat ini pembangunan di SMK Negeri 9 Pinrang masih terus berjalan.

Kata Kunci: Upaya, Kepala Sekolah, Daya Saing

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN MUNAQASYAH .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	6
B. Tinjauan Teoritis .....	9
1. Upaya .....	9
2. Kepala Sekolah .....	12

3. Daya Saing.....	16
C. Tinjauan Konseptual .....	18
D. Bagan Kerangka Pikir .....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
C. Fokus Penelitian.....	21
D. Jenis dan Sumber Data.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Metode Keabsahan Data .....	25
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN.....	III

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.1	Kerangka Pikir	18



### DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
1.	Gambaran Umum Lokasi Sekolah	III
2.	Luas dan Bangunan Tanah	IV
3.	Jumlah Siswa Pada Tahun 2020-2021	IV
4.	Jumlah dan Kondisi Ruangan	V
5.	Jumlah Sarana Menurut Kondisi	V
6.	Rekap Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	VII
7.	Prestasi Siswa Multimedia Tahun 2020-2021	IX
8.	Prestasi Sekolah Tahun 2019-2021	X
9.	Data Alumni Multimedia Tahun 2020-2021	XI
10.	Struktur Organisasi	XIII
11.	Bukti Wawancara	XIV
12.	Surat Keterangan Melakukan Wawancara	XXXV
13.	Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari IAIN Parepare	XLVI



14.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XLVII
15.	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari SMK Negeri 9 Pinrang	XLVIII
16.	Dokumentasi	XLIX



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan daya saing sekolah. Seorang pemimpin harus mampu memberikan pengaruh kepada bawahannya agar mau bekerja sesuai dengan apa yang telah diarahkan dan diharapkan. Kepemimpinan yang baik akan memberikan dampak yang positif kepada bawahan ataupun lembaga yang dipimpinnya guna agar lembaga pendidikan yang dipimpinnya dapat berkembang dan mampu bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Lulusan yang berkualitas dalam sebuah lembaga pendidikan akan menjadi tolak ukur bagi calon peserta didik untuk mendaftar di lembaga atau sekolah tersebut. Dalam hal upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan, peran kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan agar bisa memberi pengaruh atau dampak kepada bawahannya agar bisa melaksanakan proses mengajar dengan baik, seperti memberikan motivasi, pelatihan maupun dorongan kepada tenaga pendidik. Selain itu, diperlukan pula yang namanya sarana dan

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, (Jakarta: Presiden Republik Indonesia).

prasarana yang memadai agar siswa dapat dengan mudah mempelajari dan menguasai hal-hal yang berhubungan dengan jurusan yang diminatinya.

Daya saing lulusan atau alumni juga merupakan hal yang sangat penting dalam upaya peningkatan daya saing SMK. Mengapa demikian? SMK sendiri merupakan sekolah menengah kejuruan yang di mana setiap peserta didik di bina untuk menjadi manusia yang mandiri dan mampu bersaing dalam dunia kerja.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2013, Pasal 18 ayat [3]. Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.<sup>2</sup>

Dalam upaya membina atau mempersiapkan peserta didik untuk terjun ke dunia kerja, maka SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) memberikan fasilitas seperti Prakerin (Praktek Kerja Industri) yang di mana kegiatan ini merupakan pelatihan kepada peserta didik untuk bekerja sesuai dengan bidangnya.

Pengembangan sebuah lembaga pendidikan juga di tentukan oleh Visi dan Misi yang jelas dan berhubungan dengan program yang akan dijalankan. Visi merupakan tujuan dan hal-hal yang ingin di capai, sedangkan Misi sendiri merupakan cara atau strategi yang dilakukan agar dapat mencapai Visi tersebut.

Membahas tentang pengembangan sekolah yang di dalamnya mencakup: membangun citra baik sekolah dengan menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas, pengadaan sarana dan prasarana sekolah, meningkatkan efektifitas pendidik, dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat.

Saat ini SMK Negeri 9 Pinrang masih membutuhkan ruang kelas belajar baru, mengingat saat ini SMK Negeri 9 Pinrang masih kekurangan ruang kelas belajar di

---

<sup>2</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Kejuruan”, (Jakarta: Presiden Republik Indonesia).

mana jumlah rombongan belajar saat ini sebanyak 18 rombongan, sementara jumlah kelas yang tersedia saat ini hanya tersedia 14 ruang kelas.<sup>3</sup> Maka dengan ini dapat dikatakan bahwa SMK Negeri 9 Pinrang masih kekurangan sarana dan prasarana yang memadai.

SMK Negeri 9 Pinrang berlokasi di Desa Lembang, Kabupaten Pinrang dan merupakan sekolah yang bisa dikatakan masih lumayan baru, dikarenakan SMK Negeri 9 Pinrang baru mulai beroperasi sejak tahun 2014 dan memiliki empat jurusan, yakni Multimedia, Administrasi Perkantoran, Akomodasi Perhotelan, dan Perikanan. Maka dengan ini, peneliti memfokuskan penelitian pada lulusan kejuruan multimedia yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang pada dua tahun terakhir. Maka dari itu, peneliti mengangkat topik ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan kepala SMK Negeri 9 Pinrang dalam meningkatkan daya saing lulusan yang siap terjun ke dunia kerja. Serta ingin mengetahui bagaimana profil lulusan yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang, apakah sudah bekerja sesuai dengan bidangnya atau belum.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang?
- b. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam menghasilkan peserta didik multimedia yang berdaya saing di SMK Negeri 9 Pinrang?

---

<sup>3</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di Tassokoe Pinrang, Tanggal 24 Februari 2021.

- c. Apakah hambatan yang dihadapi kepala SMK Negeri 9 Pinrang dalam upaya meningkatkan kualitas guru multimedia demi tercapainya peserta didik multimedia yang berdaya saing di SMK Negeri 9 Pinrang?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

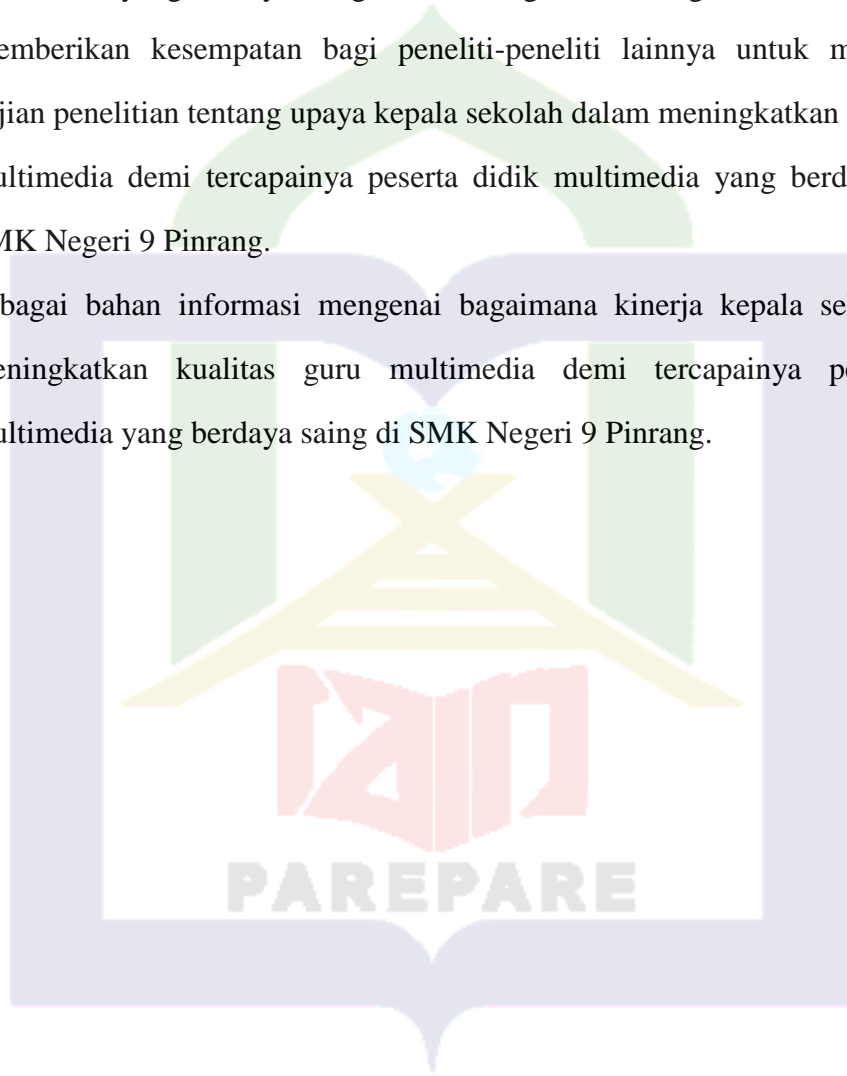
- a. Untuk menganalisis upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang.
- b. Untuk menganalisis upaya kepala sekolah dalam menghasilkan peserta didik multimedia yang berdaya saing di SMK Negeri 9 Pinrang.
- c. Untuk menganalisis hambatan yang dihadapi kepala SMK Negeri 9 Pinrang dan strategi penyelesaian hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas guru multimedia demi tercapainya peserta didik multimedia yang berdaya saing di SMK Negeri 9 Pinrang.

### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi pembaca, memberikan informasi dan menambah sedikit banyaknya wawasan mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru multimedia demi tercapainya peserta didik multimedia yang berdaya saing di SMK Negeri 9 Pinrang.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, masukan dan referensi khususnya mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru multimedia dan peserta didik multimedia yang berdaya saing di SMK Negeri 9 Pinrang.

2. Kegunaan Praktis

- c. Sebagai bahan referensi atau rujukan mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru multimedia demi tercapainya peserta didik multimedia yang berdaya saing di SMK Negeri 9 Pinrang.
- d. Memberikan kesempatan bagi peneliti-peneliti lainnya untuk memperdalam kajian penelitian tentang upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru multimedia demi tercapainya peserta didik multimedia yang berdaya saing di SMK Negeri 9 Pinrang.
- e. Sebagai bahan informasi mengenai bagaimana kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru multimedia demi tercapainya peserta didik multimedia yang berdaya saing di SMK Negeri 9 Pinrang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan hasil penelitian pada hakikatnya dilakukan untuk mendapatkan gambaran ataupun perbandingan tentang pembahasan yang akan diteliti dengan penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan dalam penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Umayah, tahun 2015 dengan judul “Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada tujuh strategi yang digunakan oleh kepala sekolah Islam untuk meningkatkan daya saing sekolah. Tujuh strategi tersebut adalah efektifitas peran komite sekolah Islam, restrukturisasi organisasi sekolah, pengembangan kurikulum pendidikan (KTSP), meningkatkan profesi, sarana dan prasarana pendidik, melaksanakan berbagai program pembelajaran, dan memberikan jam tambahan untuk les pelajaran. Sementara itu, akurasi objektivitas strategi untuk meningkatkan daya saing menunjukkan enam sumber yang memiliki daya dukung tinggi yang telah terbukti berhasil yaitu upaya meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan, meningkatkan manajemen dan administrasi sekolah dengan kerja tim, kepemimpinan yang kuat dan visioner serta tim yang solid, ketersediaan sumber belajar, meningkatkan pelaksanaan kurikulum, peningkatan ketersediaan dan infrastruktur pemeliharaan sekolah dan meningkatkan akuntabilitas sekolah.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Siti Umayah, “Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah”, Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 2, 2015, hlm 259, <https://mudarrisa.iainsalatiga.ac.id/index.php/mudarrisa/article/view/756>.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Umayah dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian terdahulu meneliti dua lokasi sekaligus yaitu MTs N Ngablak dan MTs Ma'arif 3 Grabag Magelang, sementara lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya meneliti satu lokasi. Strategi yang digunakan oleh kepala madrasah hampir sama dengan strategi yang dilakukan oleh kepala SMK Negeri 9 Pinrang, yaitu dari segi pengembangan organisasi sekolah, sarana dan prasarana, memberikan les tambahan, meningkatkan profesionalisme pendidik dan karyawan, dan meningkatkan manajemen dan administrasi sekolah dengan kerja tim. SMK Negeri 9 Pinrang sendiri pernah mengikuti kegiatan *Super English Camp* yang di selenggarakan di IAIN Parepare. Dengan mengikuti kegiatan ataupun lomba dan pelatihan, dapat meningkatkan daya saing dan kualitas dari SMK Negeri 9 Pinrang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alif Nur Laila, tahun 2015 dengan judul "*Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kandat*" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) strategi Kepala Madrasah dalam membangun citra MAN Kandat dilakukan dengan tiga tahap, (a) mempelajari berbagai kekuatan dan kelemahan Madrasah, (b) memperbaiki kondisi internal madrasah baik segi fisik maupun nonfisik, dan (c) melakukan promosi dan pengenalan madrasah kepada masyarakat. (2) Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan citra MAN Kandat yaitu melakukan dua langkah, (a) langkah ke dalam guna memperkuat madrasah, dan (b) keluar madrasah untuk menunjukkan madrasah kepada masyarakat. (3) Dampak yang muncul dari pencitraan: (a) Menunjukkan madrasah berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat, (b) meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, (c) kultur masyarakat yang agamis



merupakan pendorong utama bagi MAN Kandat untuk menjadi pusat keagamaan, dan (d) meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan madrasah dengan bukti jumlah siswa yang bertambah.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Alif Nur Laila pada Tahun 2015, yang berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri Kandat memiliki sedikit persamaan, yaitu dari segi membangun citra baik sekolah atau Madrasah Aliyah Negeri. perbedaan yaitu terletak pada lokasi penelitiannya, dimana lokasi yang dituju oleh Alif Nur Laila untuk diteliti yaitu di Madrasah Aliyah Negeri Kandat dengan konsep agamis, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan di SMK Negeri 9 Pinrang dengan konsep sekolah kejuruan dengan berfokus pada guru dan siswa kejuruan multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang pada dua tahun terakhir. Membangun citra baik sekolah juga dilakukan oleh kepala SMK Negeri 9 Pinrang dengan ikut serta dalam lomba dan pelatihan agar SMK Negeri 9 Pinrang juga dapat dikenal oleh masyarakat luar.

3. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dimas Ayu Khrisnamurti, tahun 2019 dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 6 Samarinda*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan ini melalui beberapa tahapan, untuk menjaga konsistensi tenaga pendidik kepala sekolah memberikan pengarahan kepada guru untuk melakukan pelatihan-pelatihan diklat dan MGMP, strategi tersebut menyesuaikan situasi dan kondisi dari setiap bidangnya. Sehingga, strategi yang

---

<sup>5</sup>Alif Nur Laila, Tesis: “*Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kandat*”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), h. 17.

dilakukan oleh lembaga pendidikan SMA Negeri 6 Samarinda yang dilakukan oleh Kepala sekolah dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur.<sup>6</sup>

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Dimas Ayu Khrisnamurti dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada lokasi penelitian dan juga apa yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Ayu Khrisnamurti berfokus pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMA 6 Samarinda. Sedangkan yang dibahas oleh penulis adalah meningkatkan daya saing peserta didik multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang yang berfokus pada kejuruan multimedia.

## **B. Tinjauan Teoritis**

### **1. Upaya Kepala Sekolah**

#### **a. Pengertian**

Upaya kepala sekolah agar dapat meningkatkan daya saing sekolah, salah satunya adalah meningkatkan kualitas pendidik. Untuk meningkatkan kualitas pendidik, kepala sekolah harus memberikan fasilitas seperti pelatihan kepada pendidik, menempatkan pendidik pada tugas sesuai dengan keahliannya, memberikan pengaruh dan motivasi yang positif kepada pendidik agar lebih disiplin dalam bekerja.

Menurut wahyudi, dalam jurnal “Upaya Kepala Sekolah dalam mengembangkan Kompetensi Guru untuk meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri di Kota Banda Aceh” oleh Amiruddin yaitu: ada beberapa upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru, yaitu: menjalin kerjasama dengan guru, menjalin komunikasi dengan guru lebih efektif, memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan tugas guru, membangun semangat/moral kerja guru,

---

<sup>6</sup> Dimas Ayu Khrisnamurti, “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 6 Samarinda”, 6.3, 2019, h. 63, <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/1736>

memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, menyelesaikan segala permasalahan di sekolah, mengikut sertkan guru secara efektif dalam merumuskna atau pengambilan keputusan, menyelesaikan konflik di sekolah dengan bijaksana, menghormati dan patuh terhadap peraturan sekolah, serta menciptakan iklim kompetitif/iklim kerja yang sehat diantara guru<sup>7</sup>

Bebricara tentang upaya kepala sekolah, dalam meningkatkan daya saing sekolah, seorang pemimpin atau kepala sekolah harus menguasai fungsi manajemen sebagai berikut:

a. *Planning* (perencanaan)

Sebelum melakukan sesuatu, seorang kepala harus sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan terlebih dahulu harus melakukan yang namanya perencanaan, di mana perencanaan ini berfungsi agar supaya sesuatu yang dikerjakan memiliki arah dan strategi untuk melakukan atau memecahkan sebuah permasalahan yang ada agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

*Organizing* sendiri merupakan pengelompokkan atau pembagian tugas kepada seseorang sesuai dengan keahliannya, guna untuk memepmudah suatu pekerjaan agar tujuan yang ingin dicapai dapat dicapai secara bersama-sama dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

c. *Actuiting* (penggerakan)

Selain *planning* dan *Organizing*, seorang kepala sekolah juga harus mampu menggerakkan bawahannya agar mau bekerja dengan sendirinya sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya agar mendapatkan hasil yang efektif dan efisien.

---

<sup>7</sup> Amiruddin, “Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri DI Kota Banda Aceh”, Vol 1, No 2, 2018, h. 189, <http://dx.doi.org/10.22373/jie.v1i2.4141>

d. *Controlling* (Mengontrol)

Seorang pemimpin harus mampu mengontrol kinerja bawahannya guna untuk mengetahui apakah pekerjaan yang dihasilkan sesuai mestinya, hal ini berfungsi untuk meminimalisir adanya kesalahan yang dapat merugikan lembaga pendidikan.

Upaya sendiri dapat dikatakan sebagai usaha, cara atau strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mencapai hal yang di inginkan. Seorang pemimpin memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan lembaga yang dipimpinnya, baik itu lembaga perusahaan maupun lembaga pendidikan. Seorang pemimpin dapat diibaratkan sebagai nahkoda kapal yang berlayar di lautan.

Menurut Muhammad Ma'Lufi dalam skripsinya “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Desa Jatimerta Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2019/2020” menjelaskan bahwa: menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian upaya ialah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar (KBBI, 2002:1250). Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia dijelaskan pengertian upaya adalah usaha, syarat untuk menyampaikan maksud, akal, ikhtiar, daya (Pandom Media Nusantara, 2014:931)<sup>8</sup>.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa upaya adalah usaha atau ikhtiar yang dilakukan seseorang dalam mencapai sesuatu sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS.Shaad /38: 26

---

<sup>8</sup> Muhammad Ma'Lufi, Skripsi: “Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan DI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Desa Jatimerta Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2019/2020”, (Cirebon: Institut Agama Islam Bangsa Cirebon, 2019), h. 5.

يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٦٨﴾

Hai Daud, Sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, Maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan. QS. Shaad [38]: 26<sup>9</sup>

Dari kutipan ayat di atas menjelaskan bahwa, setiap pemimpin atau kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang sangat besar, kepala sekolah yang merupakan seorang pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan harus memiliki sifat adil, bijaksana, bertanggung jawab, dan tidak tergesa-gesa dalam mengambil sebuah keputusan yang dapat menimbulkan efek negatif.

menurut tim penyusun departemen pendidikan nasional, “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya”. Selanjutnya menurut tim penyusun departemen pendidikan nasional, “mengupayakan adalah mengusahakan, mengikhtiarkan, melakukan sesuatu untuk mencari akal (jalan keluar) dan sebagainya”.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya merupakan usaha atau pemecahan suatu masalah yang dilakukan untuk mencapai sesuatu yang telah direncanakan sesuai dengan mestinya.

## 2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah merupakan pimpinan pada lembaga yang dipimpinnya, maju dan berkembangnya suatu lembaga tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah. Secara umum, Kepala Sekolah yang efektif, memfokuskan tindakan-tindakannya pada penetapan tujuan sekolah, dan

<sup>9</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jajar Laweyan Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009), h. 454.

<sup>10</sup> Indah Devi Novitasari, Skripsi, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Keberanian Siswa untuk Bertanya pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”, (Surakarta: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA, 2014), h. 10.

memberikan sumber-sumber yang diperlukan untuk terciptanya pembelajaran yang baik.<sup>11</sup>

Setiap lembaga pasti memiliki yang namanya pemimpin, begitupun di lembaga pendidikan di mana pemimpin sebuah lembaga pendidikan yaitu kepala sekolah. Seorang kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar untuk kemajuan lembaganya. Selain itu seorang kepala sekolah juga harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar, memiliki semangat kerja dan juga keadilan, serta mampu menyelesaikan masalah dengan strategi-strategi tersendiri agar apa yang diharapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Menurut Makruf Sodikin, dalam jurnal “Evaluasi Terhadap Upaya Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Negeri Maduretno Kecamatan Kalingkri Kabupaten Magelang” adalah: Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tindakan kepala sekolah tidak secara langsung mengenai ojek pendidikan guru serta karyawan sekolah merupakan perantara untuk meningkatkan kualitas pendidikan<sup>12</sup>.

Menurut Dadi Parmadi, dalam jurnal Optimasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013. Kepala sekolah sebagai penanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan kepala sekolah juga mempunyai fungsi sebagai berikut: 1) *Educator* (Guru), 2) *Manager* (Pengarah, penggerak sumber daya), 3) *Administrator* (Pengurus administrasi), 4) *Supervisor* (Pengawas, pengoreksi, dan melakukan evaluasi).<sup>13</sup>

Kepala SMK Negeri 9 Pinrang sendiri berusaha melaksanakan tugasnya sesuai dengan mestinya agar hasil yang diperoleh juga dapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Sebagai seorang pemimpin, maka Kepala SMK Negeri 9 Pinrang

---

<sup>11</sup> Mita Latifa Suswanto, Skripsi, “Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDLB Negeri Kroya Cilacap”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), h. 8.

<sup>12</sup> Makruf Sodikin, “Evaluasi Terhadap Upaya Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Negeri Maduretno Kecamatan Kalingkri Kabupaten Magelang”, e-jurnal mitra pendidikan, Vol 1, No 4, 2017, h. 384, e-jurnalmitrapendidikan.com

<sup>13</sup> Wahyudi, “Optimasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013”, Jurnal Kependidikan, Vol. 6, No. 2, 2018, hlm 253, <http://jurnalkependidikan.iainpurwokerto.ac.id>.

berusaha selain menjadi sebagai pemimpin harus mampu menjadi guru atau contoh dan teladan yang baik untuk pendidik dan para siswa, harus mampu menjadi penggerak sumber daya, pengurus administrasi, dan juga pengawas untuk kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

Hal ini terbukti dari kegiatan yang pernah diikuti oleh SMK Negeri 9 Pinrang, yaitu pernah mengikuti kegiatan *Super English Camp* pada tahun 2015 dan perwakilan peserta dari SMK Negeri 9 Pinrang merupakan angkatan pertama, yang diselenggarakan di IAIN Parepare. SMK Negeri 9 Pinrang juga pernah mengikuti lomba pameran karikatur di Makassar pada 27, februari 2020.

Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab Kepala SMK Negeri 9 Pinrang agar supaya SMK Negeri 9 Pinrang dapat di kenal oleh masyarakat luar dengan cepat.

Kepala sekolah merupakan seseorang yang memiliki pengaruh terhadap organisasi sekolah yang dipimpinnya yaitu dengan proses mempengaruhi, mengkoordinasi, dan menggerakkan para anggotanya agar melakukan perubahan ke arah yang lebih positif dalam mengupayakan keberhasilan pendidikan.<sup>14</sup>

Seorang kepala sekolah harus mampu memberikan pengaruh kepada bawahannya agar bekerja sesuai dengan arahan kepala sekolah selaku pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan, seorang kepala sekolah juga harus mampu memberikan motivasi kepada bawahannya agar apa yang dikerjakan oleh bawahan (tenaga pendidik) dapat sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut pendapat dari Akhmad Sudrajat dalam skripsi “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Desa Jatimerta Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2019/2020” oleh Muhammad Ma’Lufi menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi

---

<sup>14</sup> Kholid Mu’min, Skripsi, “Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Siswa di SMK Ma’arif NU 1 Ajibarang”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), h. 11

sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan<sup>15</sup>.

Dalam sebuah lembaga pendidikan, seorang kepala sekolah memang sangatlah memiliki peran yang sangat berpengaruh bagi warga sekolah, kepala sekolah memiliki wewenang untuk mengatur semua sumber organisasi sekolah, selain itu seorang kepala sekolah haruslah memiliki sifat yang mampu bekerja sama dengan staf maupun pendidik yang ada di sekolah guna untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Tidak hanya dengan warga sekolah, akan tetapi seorang kepala sekolah juga harus mampu menjalin hubungan baik dengan masyarakat luar.

Husain Usman menyatakan bahwa kepala sekolah merupakan manajer yang mengorganisasikan seluruh sumber daya sekolah dengan menggunakan prinsip *'Teamwork'* yaitu rasa kebersamaan (*together*), pandaimerasakan (*empathy*), saling membantu (*assits*), saling penuh kedewasaan (*maturity*), saling mematuhi (*willingness*), saling teratur (*organization*), saling menghormati (*respect*), dan saling berbaik hati (*kindness*). Hal serupa juga dikemukakan oleh Mulyasa bahwa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru, bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.<sup>16</sup>

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan pemimpin di sebuah lembaga pendidikan (sekolah), di mana kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam upaya pengembangan sekolah dan tenaga pendidik. Kepala sekolah harus mampu memberikan motivasi kepada bawahannya, membangun kerjasama yang baik, rasa saling menghormati, adil

---

<sup>15</sup> Muhammad Ma'Lufi, Skripsi: *"Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan DI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Desa Jatimerta Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2019/2020"* h. 6

<sup>16</sup> Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional: Konsep, PeranStrategis, dan Pengembangannya*", Bandung: CV PUSTAKA SETIA, (2017), h. 36-37.



dan mampu membuat strategi untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang terjadi.

### 3. Daya Saing

Dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 Tentang standar proses, dinyatakan bahwa daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat dan lebih bermakna. Kemampuan tersebut meliputi: Kemampuan memperkokoh posisi pasar, kemampuan menghubungkan dengan lingkungan, kemampuan meningkatkan kinerja tanpa ahenti, kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan. Daya saing adalah potensi atau kemampuan lembaga untuk mengungguli persaingan yaitu keunggulan disatu bidang yang tidak di miliki oleh pihak lain.<sup>17</sup>

Begitupun dalam lembaga pendidikan diperlukan yang namanya daya saing. Daya saing dapat dijadikan sebagai motivasi untuk bisa bekerja dengan lebih baik agar bisa lebih unggul dengan sekolah yang lain. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan peran kepala sekolah sebagai pemimpin untuk bisa memberikan dorongan/motivasi kepada bawahan agar bisa bekerja dengan lebih efektif, baik dari segi tenaga pendidik (guru) maupun staf administrasi, menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan juga pengadaan sarana dan prasarana sebagai penarik minat calon siswa.

Daya saing menurut Sumihardjo adalah kata daya dalam kalimat daya saing bermakna kekuatan, dan kata saing berarti mencapai lebih dari yang lain atau beda dengan yang lain dari segi mutu, atau memiliki keunggulan tertentu. Artinya daya saing dapat bermakna kekuatan untuk berusaha menjadi unggul dalam hal tertentu yang dilakukan seseorang, kelompok atau institusi tertentu.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Siti Umayah, "Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah", Mudarrisa, 07, h. 269, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://mudarrisa.iainsalatiga.ac.id/index.php/mudarrisa/article/download/756/565&ved=2ahUKEwj5hqPbv3uAhVi63MBHSERAswQIARAB&usg=AOvVaw2q1QpsRLwUBoKshd7QzA73>, Desember 2015.

<sup>18</sup> Indra Jaya, "Pengembangan Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Modern, Studi Kasus di SD IT Baitul Izzah Kota Bengkulu", Volume 4, h. 281, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.p>

Dalam hal ini diperlukan kerja sama yang baik antara kepala sekolah, tenaga pendidik dan staf administrasi sekolah agar bisa berdaya saing. Untuk bisa bersaing dengan lembaga pendidikan yang lain diperlukan yang namanya kerja sama dan strategi untuk bisa mencapai apa yang diharapkan dengan semestinya.

Daya saing adalah kegiatan dimana orang-orang bersaing keterampilan, kekuatan, pengetahuan, dan sebagainya. Daya saing adalah strategi fokus untuk mencapai target strateginya untuk menarik perhatian pelanggan dengan memberikan pelayanan professional untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan biaya rendah namun dengan pelayanan optimal.<sup>19</sup>

Hampir sama dengan penjelasan sebelumnya mengenai daya saing, di mana daya saing adalah kekuatan untuk bisa menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang bisa menjadi keunggulan tersendiri oleh sebuah lembaga pendidikan yang bisa dikatakan sebagai ciri khas untuk menarik minat calon peserta didik bersekolah di lembaga pendidikan tersebut.

Sumber daya manusia yang bermutu semakin dibutuhkan setiap sekolah atau perusahaan untuk mencapai sasaran sekolah atau perusahaan. Semakin berkualitas sumber daya manusia dalam sekolah atau perusahaan maka daya saing sekolah atau perusahaan tersebut akan semakin baik. Sekolah atau perusahaan harus melakukan program training untuk meningkatkan kehandalan guru dan karyawan, kecerdasan dan integritasnya untuk sekolah atau perusahaan.<sup>20</sup>

Dari semua definisi yang telah dijelaskan di atas mengenai apa itu daya saing menurut para ahli, maka penulis menarik kesimpulan bahwasanya, daya saing merupakan kegiatan di mana orang-orang berusaha semaksimal mungkin agar bisa menjadi unggul dalam sebuah hal. Baik dari segi sumberdaya manusia (SDM), sarana

---

[http://annizom/article/view/2693&ved=2ahUKEwjGk\\_DP5uAHXp4HMBHbcuC4Kqiac&usg+AOvVawOKsVMvFzzvkEKN8hHmdV9&cshid=1613461370650](http://annizom/article/view/2693&ved=2ahUKEwjGk_DP5uAHXp4HMBHbcuC4Kqiac&usg+AOvVawOKsVMvFzzvkEKN8hHmdV9&cshid=1613461370650), Desember 2019.

<sup>19</sup> Maya Wiyantiningsih, Tesis: "Peningkatan Mutu Pendidikan untuk Meningkatkan Daya Saing, Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang", (Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), h. 19.

<sup>20</sup> Sopan Adrianto, *Peneroka Kepemimpinan Sekolah, Penunjang Diklat Penguatan Sekolah*, Jakarta: PT Alex Media KomputindoKelompok Gramedia, (2019), h. 41.

dan prasarana, lulusan yang berkualitas, hubungan yang baik dengan masyarakat, mengikuti lomba-lomba, dan lain sebagainya yang dapat menghasilkan ciri khas yang dapat menarik minat calon peserta didik untuk bersekolah di sekolah tersebut.

### **C. Tinjauan Konseptual (Penjelasan Judul)**

Judul skripsi ini adalah “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Multimedia Demi Tercapainya Peserta Didik Multimedia yang Berdaya Saing di SMK Negeri 9 Pinrang”, oleh Ummu Hani, Nim 17.1900.004, judul tersebut menjelaskan bagaimana upaya Kepala SMK Negeri 9 Pinrang dalam meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan peserta didik dan alumni yang berdaya saing.

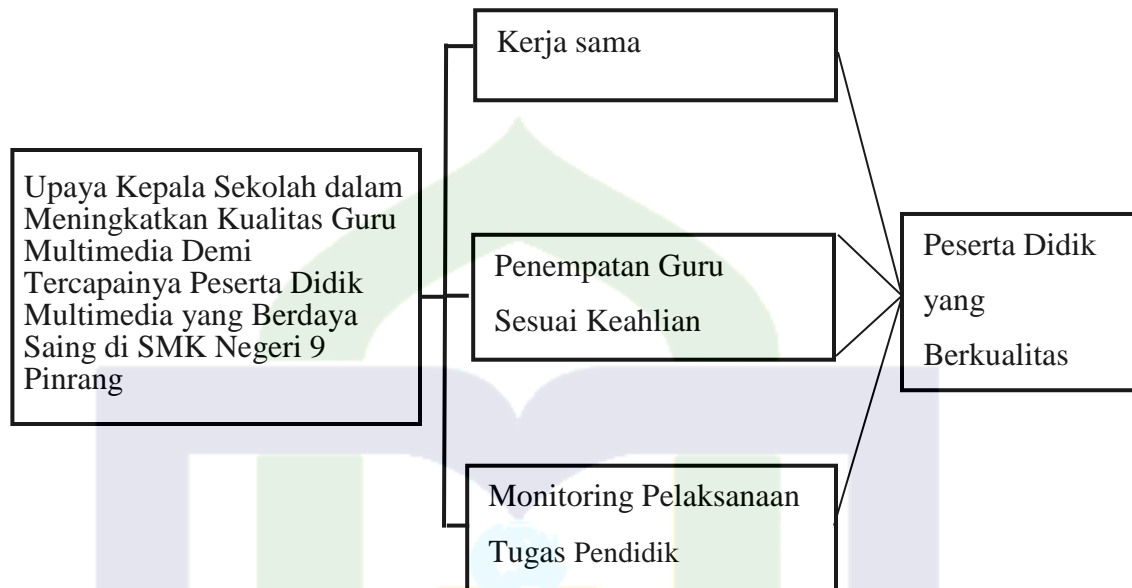
Oleh karena itu, berikut akan diuraikan pembahasan mengenai judul tersebut:

1. Upaya adalah usaha atau cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai sesuatu.
2. Kepala Sekolah adalah seorang pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan yang memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar dalam sebuah lembaga pendidikan.
3. Daya saing adalah kegiatan di mana orang-orang bersaing dalam suatu hal agar bisa terlihat lebih unggul dari orang lain.

### **D. Bagan Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan gambaran untuk memberi pemahaman kepada pembaca dalam memahami hubungan antara variabel dengan variabel yang lainnya maka perlu dibuatkan bagan kerangka pikir yang bertujuan untuk memberikan kemudahan pada peneliti. Adapun bagan kerangka pikir pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar kerangka pikir di atas, peneliti berusaha menggambarkan tentang bagaimana upaya kepala sekolah di SMK Negeri 9 Pinrang dalam upaya meningkatkan daya saing peserta didik multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang. Peneliti menggali informasi terkait upaya yang dilakukan oleh kepala SMK Negeri 9 Pinrang dalam meningkatkan kualitas pendidik dan siswa multimedia dengan memfokuskan penelitiannya pada kepala sekolah. Seorang kepala sekolah harus mampu menjalin hubungan baik dan bekerja sama dengan warga sekolah, baik kepada siswa, pendidik, maupun staff sekolah demi kenyamanan lingkungan sekolah. Selain hubungan baik dan kerja sama yang terjalin baik, fasilitas yang memadai juga merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dan penting dalam meningkatkan kualitas lulusan, hal inilah yang saat ini diupayakan kepala SMK Negeri 9 Pinrang demi kualitas belajar siswa dan mampu menghasilkan siswa yang berdaya saing. Penempatan guru sesuai dengan

keahlian masing-masing juga menjadi hal yang diterapkan oleh kepala SMK Negeri 9 Pinrang, kualitas pendidik dalam suatu lembaga pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas. Selain itu, seorang kepala sekolah harus selalu memonitoring atau mengontrol tugas yang diberikan kepada pendidik apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum, monitoring atau mengontrol dilakukan untuk mengevaluasi hal yang perlu dibenahi dari tugas yang diberikan kepada pendidik dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan penjelasan, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis atau penelitian terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Peneliti dalam hal ini terkait dengan lokasi penelitian, melakukan penelitian di SMK Negeri 9 Pinrang, Desa Binanga Karaeng, Dusun Salopi, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang.

##### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan kurang lebih tiga bulan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### **C. Fokus Penelitian**

Sesuai dengan judul skripsi ini, maka penelitian ini akan di fokuskan pada Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Multimedia Demi Tercapainya Peserta Didik Multimedia yang Berdaya Saing di SMK Negeri 9 Pinrang. Peneliti

akan menggali informasi dari Kepala Sekolah, dua guru multimedia, tiga siswa multimedia, serta lima alumni SMK Negeri 9 Pinrang dari Tahun 2020 hingga 2021.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data dan tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>21</sup> Adapun sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuk lainnya guna keperluan peneliti tersebut.<sup>22</sup>

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **a. Data Primer**

Menurut Sugiyono, data primer adalah pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung, komunikasi melalui telepon, atau komunikasi tidak langsung seperti surat, *e-mail*, *handphone*.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam dahulu, seperti melalui internet, literatur, statistik, buku.<sup>23</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data memiliki peran yang sangat besar dalam kegiatan penelitian. Cara mengumpulkan data juga dapat dilakukan dengan berbagai cara dan

---

<sup>21</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2008), h. 169

<sup>22</sup> Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek, Jakarta: RinekaCipta, (2006), h. 89*

<sup>23</sup> Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffeein", *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, Volume 02, h. 93, <http://journal.uc.ac.id> , April 2017.

berbagai sumber, maka dari itu penulis mengelompokkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dan melibatkan seluruh panca indra. Dan observasi secara tidak langsung merupakan pengamatan yang dilakukan melalui media visual ataupun audio visual, seperti *handphone*, *handycamp*, *camera photo*.

Teknik ini digunakan untuk mengamati upaya kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing peserta didik multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang. Sehingga diperoleh informasi mengenai upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing siswa multimedia melalui guru yang berkualitas di SMK Negeri 9 Pinrang. Peneliti akan melakukan pengamatan langsung di SMK Negeri 9 Pinrang guna untuk mendapatkan data yang benar adanya dan dapat dipertanggung jawabkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab.<sup>24</sup>

Wawancara merupakan percakapan atau tanya jawab antara dua belah pihak atau lebih dengan maksud memperoleh informasi yang akurat. *Interviewer* adalah yang mengajukan pertanyaan, dan yang menerima pertanyaan disebut *interviewee*.

Adapun informan yang diwawancara dalam penelitian ini yakni kepala sekolah SMK Negeri 9 Pinrang, guru multimedia, siswa multimedia, dan alumni multimedia

---

<sup>24</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2007), h. 130



SMK Negeri 9 Pinrang. Hasil dari wawancara tersebut sebagai data dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam melakukan wawancara, peneliti akan mengajukan berbagai pertanyaan kepada kepala SMK Negeri 9 Pinrang, guru, siswa, serta alumni SMK Negeri 9 Pinrang, pertanyaan serta jawaban yang diperoleh akan di catat dan juga menggunakan media perekam agar data yang diperoleh lebih jelas dan lengkap.

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia dalam catatan dokumen serta catatan-catatan penting yang berhubungan dengan apa yang diteliti sehingga menghasilkan data yang lengkap dan akurat.

Dalam penelitian ini, data yang berupa dokumen mengenai perkembangan SMK Negeri 9 Pinrang, baik dari segi sarana dan prasarana, prestasi sekolah, dan peningkatan jumlah pendaftar peserta didik baru di SMK Negeri 9 Pinrang. Hal ini merupakan gambaran mengenai “Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru Multimedia Demi Tercapainya Peserta Didik Multimedia yang Berdaya Saing di SMK Negeri 9 Pinrang”

Dalam melakukan penelitian menggunakan metode dokumentasi, peneliti memerlukan data dan dokumen dari SMK Negeri 9 Pinrang, seperti dokumen kerja sama dengan instansi, dokumen perkembangan sarana dan prasarana sekolah, dokumen peningkatan jumlah siswa, dan data alumni yang telah bekerja sesuai dengan bidangnya.

## F. Metode Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, hasil dari penelitian yang telah dilakukan harus memiliki nilai keabsahan data yang tinggi agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Sebuah data dapat dikatakan absah apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

### 1. Keterpercayaan (*Credibility/Validitas Internal*)

Data adalah jantung dalam penelitian. Maka dari itu, data yang diperoleh haruslah valid dan benar adanya. Untuk mendapatkan data yang valid maka dalam penelitian kualitatif dibutuhkan yang namanya wawancara, diskusi, observasi, dan dokumentasi. Maka dengan itu, kefokusannya dalam proses penelitian sangatlah dibutuhkan, baik dalam pemilihan informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis, dan melaporkan hasil penelitian yang dimana semua itu membutuhkan konsistensi yang kuat. Kredibilitas sendiri adalah ukuran kebenaran data yang diperoleh. Derajat keterpercayaan data diperiksa dari kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

### 2. Keteralihan (*Transferability/validitaseksternal*)

Validitas menyangkut tingkat kemiripan dari hasil penelitian. Apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diperoleh atau belum.

Bagi penelitian kualitatif, kemampuan peneliti memperoleh data ditentukan oleh sipemakai, yakni sampai manakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam situasi tertentu.

### 3. Kebergantungan (*Dependability/Reliabilitas*)

Kebergantungan menunjukkan bahwasanya pada saat proses penelitian dibutuhkan yang namanya sifat ketaatan dan sifat konsistensi terhadap apa yang diteliti. Dalam proses penelitian sangat perlu dengan yang namanya ketaatan dan konsistensi, seorang peneliti harus taat dan konsisten terhadap tema dan objek yang akan diteliti demi ketegasan hasil penelitian.

### 4. Kepastian (*Confirmability/Objectivitas*)

Hasil penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian dapat ditelusuri kebenarannya dan disepakati banyak orang. Kepastian data penelitian dilakukan dengan cara observasi ulang, pengecekan kembali, dan melihat kejadian yang sama di lokasi atau tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi dari hasil penelitian sebelumnya.

Dalam hal penelitian, data yang diperoleh haruslah akurat dan jelas agar hasil penelitian juga dapat dipertanggungjawabkan nantinya. Dalam konteks ini, mencari data yang akurat dapat dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, wawancara, dokumentasi, dan mencari informasi di berbagai media. Sebuah data dapat dikatakan objektif apabila data tersebut dapat ditelusuri kebenarannya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data sendiri merupakan proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam membuat sebuah hasil penelitian, hal ini penuh dengan ketelitian dan juga pendekatan kepada orang lain yang bisa dikatakan sebagai nara sumber dalam mendapatkan sebuah informasi yang akurat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih padat dan jelas dari semua hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti sebelum dituangkan dalam hasil penelitian, maka peneliti

mengumpulkan semua hasil data yang diperoleh, memahami dan menarik kesimpulan hasil penelitian secara lebih padat agar mudah difahami oleh pembaca.

a. Reduksi Data

Reduksi data sendiri merupakan penyederhanaan atau simpulan dari catatan informasi yang didapatkan di lapangan, hal ini dilakukan untuk menyimpulkan hasil dari data-data yang diperoleh dari pengamatan penulis agar apa yang dituangkan dalam hasil penelitian lebih padat dan jelas. Hal ini membutuhkan yang namanya ketelitian dalam meringkas data yang diperoleh secara benar agar data yang telah diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

b. Penyajian Data

Penyajian data sendiri merupakan kegiatan penyusunan informasi untuk mendapatkan sebuah kesimpulan penelitian yang lebih padat dan jelas. Penyajian data sendiri dapat berupa catatan, bagan, grafik, dan hasil dokumentasi. Penarikan kesimpulan bergantung dari hasil penyajian data apakah sudah tepat atau perlu melakukan analisis kembali untuk mendapatkan hasil atau data yang lebih akurat.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk mempermudah memahami hasil penelitian selama berada di lapangan, kesimpulan ini membahas hal-hal pokok dari penelitian yang dihasilkan oleh peneliti yang nantinya akan dituangkan ke dalam hasil penelitian secara jelas dan terfokus. Dalam mendapatkan sebuah kesimpulan, peneliti memerlukan yang namanya kefokus, tinjau ulang lapangan untuk lebih memperjelas hasil yang diperoleh, diskusi dan bertukar pikiran, serta usaha untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dan akurat.

## BAB IV

### PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Penyajian Data

Data ini diperoleh dengan melakukan observasi langsung di lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Observasi lapangan dilakukan dengan cara mengamati lokasi penelitian secara langsung. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, dua guru produktif multimedia, tiga siswa multimedia dan lima alumni multimedia dari dua tahun terakhir, yakni Tahun 2020 hingga 2021. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar dengan foto sekolah dan merekam hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber.

##### 2. Pengolahan Data

Data-data yang diperoleh oleh peneliti akan diolah sesuai dengan upaya kepala sekolah serta kendala dan cara penanganannya dalam meningkatkan daya saing peserta didik multimedia.

##### a. Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing

Berdasarkan dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing peserta didik multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang adalah dengan cara memberikan layanan pendidikan dan pelatihan pada jenjang kompetensi tertentu, menyiapkan tamatan yang memiliki keunggulan dalam kedisiplinan, kreatifitas, karakteristik, dan kemandirian dengan cara menempatkan guru sesuai dengan keahliannya, mengikut sertakan siswa multimedia dalam lomba nasional maupun internasional, selalu berusaha memberikan fasilitas yang memadai demi menunjang semangat belajar dan pemahaman siswa, melakukan

kerja sama dengan instansi-instansi dalam melakukan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah sebagai berikut:

“Menjalin hubungan baik dengan warga sekolah, baik dengan siswa maupun dengan pendidik, hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana nyaman di sekolah.”

“...Kami juga melakukan yang namanya kerja sama dengan instansi-instansi untuk mempermudah kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang dilakukan setiap tahunnya.”<sup>25</sup>

Pertanyaan selanjutnya mengenai Peningkatan sarana dan prasarana, cara mendapatkan dana tersebut:

“Berkolaborasi dengan pihak komite sekolah, orang tua siswa, dan berkoordinasi dengan dinas pendidikan provinsi, contoh pada tahun ini ada pembangunan pavin block, dana dihasilkan dari koordinasi pihak dinas pendidikan provinsi dan DPRD provinsi”<sup>26</sup>

Pertanyaan selanjutnya mengenai upaya yang dilakukan kepala SMK Negeri 9 Pinrang dalam pengembangan sarana dan prasarana yang lebih memadai, dari manakah dana tersebut didapatkan, dan kendala apa yang dihadapi dalam pengurusan dana tersebut, serta bagaimana cara mengatasi masalah tersebut?

Kepala SMK Negeri 9 Pinrang menjawab:

“Kami menggunakan dana bos”.<sup>27</sup>

## **1. Meningkatkan Kualitas Pendidik**

### **a. Mengikuti Pelatihan**

Terkait dengan langkah-langkah dalam meningkatkan kualitas pendidik, peneliti mengajukan pertanyaan ke kepala sekolah dan kepada guru multimedia. Sebagaimana

---

<sup>25</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>26</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>27</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

pertanyaan yang diberikan kepada kepala sekolah yakni apa yang dilakukan kepala sekolah dalam menunjang kualitas mengajar pendidik.

“Pertama mengupayakan peralatan mengajar terpenuhi, memberikan waktu untuk mengikuti pendidikan dan latihan baik tingkat kabupaten maupun provinsi”.<sup>28</sup>

Pertanyaan selanjutnya mengenai fasilitas apakah yang diberikan kepada pendidik dalam menunjang kualitas mengajar, dan apakah guru ditempatkan sesuai dengan keahlian atau bidangnya masing-masing:

”Pendidik sering mengikuti pelatihan, dan pelatihan ini bertujuan untuk menambah wawasan bagi pendidik, untuk fasilitas pelatihannya sendiri kami menggunakan dana bos jika pelatihan tersebut bersifat undangan. Kemudian mengenai penempatan guru sesuai dengan bidangnya, pasti guru di tempatkan sesuai bidang atau keahliannya masing-masing”.<sup>29</sup>

Peneliti juga mengajukan pertanyaan ke kepala jurusan multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang, adapun pertanyaan yang diajukan yakni apakah selama ini Ibu telah mengikuti pelatihan dari sekolah, dan apa yang Ibu dapatkan dari pelatihan tersebut:

“Ya, untuk pelatihan ada dua yang saya laksanakan yaitu online untuk meningkatkan kualitas saya sebagai guru, ada juga yang disediakan oleh kementerian pendidikan langsung. Biasanya sekolah disurati untuk mengikuti kegiatan di Makassar, kita datang ke Makassar, di sana ada pelatihan-pelatihan dan ada sertifikatnya juga dan yang Ibu dapatkan dari pelatihan tersebut adalah sebagai pendidik, ibu mendapatkan manfaat lebih banyak, yaitu yang pertama ibu bisa lebih mengembangkan skill ibu, seperti skill dalam pembelajaran, menambah ilmu dengan sesama rekan kerja di pelatihan tersebut”.<sup>30</sup>

Kemudian peneliti juga mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ahmad Gazali Rusifa S.Kom, salah satu guru multimedia sekaligus operator di SMK Negeri 9 Pinrang, adapun pertanyaan yang diajukan yakni apakah selama ini Bapak telah

---

<sup>28</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>29</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>30</sup> Evi Nurhayati Kusumaningrum, Kepala Jurusan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

mengikuti pelatihan dari sekolah dan apa yang Bapak dapatkan dari pelatihan tersebut:

“Untuk pelatihan Alhamdulillah iya, kita sering dan bisa dibilang jarang ketinggalan dan pelatihannya sendiri kalau dari sekolah untuk multimediana sendiri ya sering, contohnya kita buat pelatihan bimbel (bimbingan belajar) dan pematerinya saya sendiri atau kita mendapat undangan pelatihan dari sekolah lain atau yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan, itu yang sering kita ikuti. Yang didapat dari kegiatan pelatihan juga banyak sekali. Kalau dari segi apa yang didapat dan pemanfaatannya itu luar biasa banyak, mulai dari bagaimana caranya guru menyikapi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, sampai ke step by step membimbing siswa bagaimana caranya menyikapi dan menggunakan teknologi ini untuk tetap berada di arah yang positif.”<sup>31</sup>

#### **b. Melakukan Monitoring dan Penempatan Pendidik Sesuai Bidang**

Pertanyaan selanjutnya mengenai cara kepala sekolah memberikan arahan kepada tenaga pendidik untuk bekerja sama agar supaya SMK Negeri 9 Pinrang ini mampu bersaing dengan sekolah lain, maka kepala SMK Negeri 9 Pinrang menyatakan:

“Melakukan rapat internal untuk membahas semua kekurangan dan apa yang perlu di kembangkan demi tercapainya apa yang telah diharapkan sebelumnya. Selalu memantau dan memonitoring pelaksanaan tugas yang diberikan kepada guru.”<sup>32</sup>

Pertanyaan selanjutnya mengenai penempatan guru sesuai dengan bidangnya, seperti apakah syarat yang diterapkan dalam penerimaan pendidik di SMK Negeri 9 Pinrang:

“Menyesuaikan dengan background pendidikan, melakukan seleksi berupa wawancara maupun pengisian instrumen, serta mengamati penampilan dan kemampuan mengajarnya.”<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Ahmad Gazali Rusifa, Guru Kejuruan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>32</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>33</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.



Dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada kepala sekolah dan guru multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, peneliti mendapatkan hasil bahwa, upaya yang dilakukan kepala SMK Negeri 9 Pinrang dalam menunjang kualitas pendidik adalah memberikan fasilitas pelatihan kepada pendidik seperti dana pelatihan, kepala sekolah juga membrikan syarat tersendiri dalam aspek penerimaan tenaga pendidik, adapun aspek yang diterapkan adalah menyesuaikan dengan *background* pendidikan, melakukan seleksi berupa wawancara maupun pengisian instrumen, serta mengamati penampilan dan kemampuan mengajarnya, kemudian kepala sekolah juga menempatkan guru sesuai dengan bidang atau keahliannya masing-masing. Semua hal itu dilakukan untuk menunjang kualitas pendidik agar lebih profesional dalam memberikan pengajaran atau materi kepada peserta didik.

## **2. Upaya Kepala Sekolah dan Pendidik dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik**

### **a. Melakukan Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan)**

Berhubungan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala sekolah dan guru multimedia mengenai langkah-langkah dalam meningkatkan kualitas peserta didik, peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah dan kepada guru multimedia. Sebagaimana pertanyaan yang diberikan kepada kepala sekolah yakni apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas peserta didik sebelum menjadi lulusan yang berkualitas:

“Memberikan fasilitas yang namanya PKL (Praktek Kerja Lapangan) setiap tahunnya kepada siswa pada saat sudah duduk di bangku kelas XI SMK, namun pada tahun 2020 kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di instansi luar di tiadakan, PKL (Praktek Kerja Lapangan) dilaksanakan di sekolah dan diganti dengan nama project work , alasannya karena pada masa itu, korona

sedang parah. Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) dilaksanakan selama 3 sampai 4 bulan.”<sup>34</sup>

Kemudian kepala sekolah menjawab pertanyaan mengenai penempatan siswa yang melaksanakan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) sesuai dengan bidangnya:

“Ya, Kita selalu menempatkan siswa PKL (Praktek Kerja Lapangan) sesuai dengan jurusannya.”<sup>35</sup>

Pertanyaan selanjutnya adalah mengenai apa tujuan dilakukannya kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan), kepala sekolah menjawab:

“Tujuan dilakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengetahuan kompetensi yg dilakukan di lapangan, siswa mampu beradaptasi dengan lokasi kerja yang ditempati, merasakan langsung bagaimana sebenarnya dunia kerja itu, sehingga praktek kerja yg dilakukan meningkatkan kompetensi atau kualitas yang didapatkan di sekolah.”<sup>36</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai upaya kepala sekolah dan pendidik dalam meningkatkan kualitas peserta didik adalah, setiap tahun siswa kelas XI selalu mengikuti kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan). Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat mengaplikasikan pelajaran yang diperoleh di sekolah pada dunia kerja, dan dengan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini dapat memberikan sedikit gambaran dan pengalaman kepada siswa tentang dunia kerja.

#### **b. Melakukan Kerja Sama**

Pertanyaan selanjutnya mengenai adanya hubungan kerja sama dengan instansi-instansi dalam kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan):

---

<sup>34</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>35</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>36</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

“Iya, kami melakukan kerja sama dengan instansi-instansi dengan pertama tama melakukan yang namanya MOU (Master our understand). di dalam MOU (Master Our Understand), kita melakukan kesepakatan dengan instansi untuk melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan), sebelum melakukan pemberangkatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) , pihak sekolah telah melakukan perjanjian dengan instansi, hal ini untuk mempermudah proses PKL (Praktek Kerja Lapangan) setiap tahunnya.”<sup>37</sup>

Pertanyaan selanjutnya mengenai instansi apa sajakah yang sudah melakukan kerja sama dengan SMK Negeri 9 Pinrang dan sudah berapa lama melakukan kerja sama tersebut:

“SMK 9 telah melakukan kerja sama bersama instansi sejak 3-4 tahun, fajar tv sejak tahun 2016. Adapun langganan kami dalam kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) adalah gammara hotel di Makassar, hotel arya duta di Makassar, hotel myko di Makassar, the rindra hotel di Makassar, fajar tv di Makassar, ujung pandang express, perusahaan perikanan di kupa barru”.<sup>38</sup>

Selanjutnya, mengenai keuntungan yang diperoleh instansi-instansi jika melakukan kerja sama dengan SMK Negeri 9 Pinrang, kepala sekolah menjawab:

“Masing-masing saling menguntungkan, membantu meringankan pekerjaan, hubungan silaturahmi siswa PKL (Praktek Kerja Lapangan) dengan pekerja lebih baik, mendapat penilaian positif terhadap instansi yang terkait terutama dengan dinas pendidikan dan tenaga ketenaga kerjaan karena dinilai ikut berpartisipasi mengembangkan SDM (Sumber Daya Manusia) terkhusus pelajar.”<sup>39</sup>

Dari hasil wawancara di atas, dijelaskan bahwa kepala sekolah juga telah melakukan kerja sama dengan beberapa instansi-instansi demi mempermudah kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) setiap tahunnya. Selain mempermudah kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan), adanya kerja sama antara sekolah dan instansi-instansi juga memberikan keuntungan satu sama lain. bukan hanya kepala

---

<sup>37</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>38</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>39</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

sekolah, namun guru kejuruan dari multimedia sendiri ikut berpartisipasi dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik.

### c. Meningkatkan Semangat Belajar Peserta Didik

Kemudian mengenai upaya meningkatkan semangat belajar siswa di kelas, kepala jurusan multimedia menjawab:

“Melakukan pendekatan. Melakukan kolaborasi, maksudnya tidak selalu bermain dengan teknologi, namun juga harus diselingi dengan metode ceramah dan itu disarankan untuk para guru-guru muda, kita juga sebagai guru harus memiliki kepribadian yang menyenangkan, guru yang lebih memeberikan contoh yang baik, tidak hanya sekedar berceramah, kemudian dalam segi ilmu pengetahuan, guru juga harus sudah mantap, karena guru yang pintar otomatis siswanya juga pasti pintar.”<sup>40</sup>

Masi mengenai upaya yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan semangat belajar siswa di kelas. Guru kejuruan multimedia sekaligus operator sekolah mengemukakan bahwa:

“Kita harus bisa mengenal karakter siswa yang dihadapi, kita juga harus beradaptasi dengan perkembangan luar terhadap mereka dalam artian teknologi, jadi dalam artian di sini metode pembelajaran yang diterapkan bisa dikatakan sifatnya harus milenial atau masa kini, dan beradaptasi dengan teknologi. Agar mereka bisa berkembang dengan pendidikan yang kami terapkan berarti sistim pembelajaran yang kami terapkan itu arahnya ke milenial-milenialan.”<sup>41</sup>

Kemudian untuk membuat suasana kelas menjadi kembali kondusif, upaya yang dilakukan adalah:

“Saya menerapkan beberapa metode tapi yang paling dominan itu ada dua, yang pertama pembelajaran itu kadang saya selingkan dengan game karena buat saya game itu bisa memecahkan suasana hening, tapi gamenya tetap berkaitan dengan pembelajaran, terus yang kedua metode saya agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran, tidak suntuk terutama di jam-jam siang yang kadang membuat siswa merasa mengantuk dan bosan, nah metode yang saya terapkan adalah ayo kita keluar, kita belajar di luar kelas, nah di sana saya jadikan media praktek buat mereka, entah itu pengambilan gambar atau video.

---

<sup>40</sup> Evi Nurhayati Kusumaningrum, Kepala Jurusan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>41</sup> Ahmad Gazali Rusifa, Guru Kejuruan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

Jadi untuk membuat anak-anak tetap semangat itu tidak harus berada dalam ruangan karena dimanapun itu pembelajaran bisa dilakukan.”<sup>42</sup>

Dari hasil wawancara mengenai upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik, yaitu dengan melakukan pendekatan kepada siswa. Melakukan kolaborasi, maksudnya tidak selalu bermain dengan teknologi, namun juga harus diselingi dengan metode ceramah dan itu disarankan untuk para guru, selain itu pendidik juga sering melakukan proses belajar mengajar di luar kelas agar siswa tidak merasa bosan di dalam ruangan kelas. Pendidik juga terkadang menerapkan metode game kepada siswa yang masih berhubungan dengan pelajaran.

#### **d. Meningkatkan Kualitas Peserta Didik**

Pertanyaan selanjutnya mengenai hal yang dilakukan pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik, kepala jurusan multimedia menjawab:

“Saya sering memebrikan tugas tambahan namun tetap pada pertemuan saya, bukan dalam bentuk PR (Pekerjaan Rumah).”<sup>43</sup>

Kemudian guru jurusan multimedia sekaligus operator sekolah menjawab pertanyaan yang sama yakni, upaya dalam meningkatkan kualitas peserta didik:

“Ketika mengajar saya sangat sering memberikan tugas tambahan, alasannya kenapa? Karena tugas tambahan itu merupaka media bagi kami sebagai seorang pendidik agar mereka tidak lepas dari yang namanya pendidikan itu sendiri. Dalam artian meskipun di luar lingkunga sekolah hal-hal apapun yang mereka lakukan, mereka tetap ingat bahwa ini adalah media pembelajaran yang harus saya kelola dan harus saya laporkan kepada guru saya ketika peretemuan selanjutnya.”<sup>44</sup>

Terkait dengan tugas tambahan, guru multimedia sekaligus operator sekolah memberikan contoh tugas tambahan yang diberikan:

---

<sup>42</sup> Ahmad Gazali Rusifa, Guru Jurusan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>43</sup> Evi Nurhayati Kusumaningrum, Kepala Jurusan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>44</sup> Ahmad Gazali Rusifa, Guru Jurusan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

“Tugas yang biasa saya berikan kepada siswa multimedia, yang pertama membuat video dokumentasi atau mengambil foto, entah itu dengan tema landscape atau kegiatan merekam gambar sekitar contohnya yang bertema sosial. Itu tugas yang biasa saya berikan, bukan hanya dari segi materi kejuruan tapi juga dalam segi bersosial. Contohnya membuat konten bertema sosial yang bisa kalian salurkan di sekitaran kalian, entah itu berupa bantuan atau apa, yang intinya itu adalah sebuah tugas tambahan yang selain bisa mereka jadikan sebuah nilai dalam pembelajaran tapi juga bisa menjadikan moral mereka itu tetap ke arah positif.”<sup>45</sup>

Dari hasil wawancara mengenai upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas peserta didik adalah, pendidik memberikan tugas tambahan kepada peserta didik agar peserta didik tidak lupa akan kewajibannya sebagai peserta didik, bukan hanya itu, tugas tambahan diberikan juga bertujuan untuk melatih keterampilan siswa agar lebih memahami tentang jurusannya yakni jurusan multimedia.

#### **e. Mengikuti Perlombaan**

Kemudian mengenai siswa multimedia sering diikuti sertakan dalam lomba, kepala sekolah menjawab:

“Sering mengikuti, baik akademik maupun non akademik. Sering mewakili SMK di kabupaten pinrang dalam mengikuti lomba tingkat provinsi terutama pada bidang seni (non akademik), pernah mengikuti lomba pukul bedug, menjadi perwakilan seni lukis di Makassar bersama SMAN 5 Pinrang, SMAN 11 Pinrang, SMKN 2 Pinrang.”<sup>46</sup>

Kemudian kepala kejuruan multimedia menjawab pertanyaan mengenai siswa multimedia sering mengikuti lomba:

“Iya, ada beberapa piala yang sudah didapat yakni 3 piala. Seperti lomba fotografi juara 1 tingkat kabupaten (2015), kemudian lomba film pendek juara 1 tingkat kabupaten (2019), kemudian gurunya sendiri juara 2 lomba metode pembelajaran (2021). Kami sangat semangat mengikuti lomba fotografi karena pada saat itu kami hanya menggunakan kamera hp namun kami bisa meraih juar 1.”<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Ahmad Gazali Rusifa, Guru Kejuruan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>46</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>47</sup> Evi Nurhayati Kusumaningrum, Kepala Jurusan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

Selanjutnya disusul jawaban yang diberikan oleh guru kejuruan multimedia sekaligus operator sekolah:

“Alhamdulillah sejauh ini iya, bukan hanya siswanya saja tapi kalau bisa gurunya juga kita libatkan dalam kegiatan kompetensi, seperti halnya dari awal tentang kegiatan fotografi, Alhamdulillah kita juara satu. Meskipun sebenarnya tidak harus juara intinya kita ikut berpartisipasi dalam kegiatan, terutama dalam bidang multimedia dan melibatkan siswa multimedia sendiri.”<sup>48</sup>

Mengenai persiapan yang dilakukan sebelum siswa mengikuti lomba, persiapan ataupun upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah:

“Melakukan pelatihan terlebih dahulu, memebentuk pendamping atau pelatih lomba untuk membimbing siswa.”<sup>49</sup>

Masih dengan pertanyaan yang sama, kepala kejuruan multimedia menjawab:

“Persiapan tidak harus pada saat akan lomba, namun jauh-jauh hari siswa harus dibekali yang namanya keterampilan, agar saat akan keluar dari jurusan multimedia maka dia sudah siap kerja atau berpikir untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan. Maka untuk lomba mereka sudah siap saat di tunjuk karena pada dasarnya memang sudah ada materi dan keterampilan yang sudah diberi sejak awal kelas satu.”<sup>50</sup>

Disusul jawaban yang diberikan guru kejuruan multimedia sekaligus operator sekolah, mengenai persiapan yang dilakukan sebelum siswa mengikuti lomba:

“Untuk dari segi pendidiknya kita harus prepare atau mempersiapkan sesuatu dimana yang kita siapkan itu nanti akan jadi bahan yang tinggal diolah oleh siswa agar mereka punya persiapan secara mandiri dalam artian mereka tinggal mengelolah apa yang sudah kita siapkan. Sementara pendidiknya harus senantiasa memantau kegiatan apa yang sementara dilakukan oleh siswa dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi sebuah event.”<sup>51</sup>

---

<sup>48</sup> Ahmad Gazali Rusifa, Guru Kejuruan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>49</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>50</sup> E Evi Nurhayati Kusumaningrum, Kepala Jurusan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>51</sup> Ahmad Gazali Rusifa, Guru Kejuruan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

Kemudian mengenai persiapan yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum mengikuti yang namanya perlombaan adalah melakukan pelatihan terlebih dahulu, membentuk pendamping atau pelatih lomba untuk membimbing siswa.

**f. Syarat Khusus Menghasilkan Lulusan yang Berkualitas**

Mengenai syarat yang diberikan kepala sekolah dan juga guru multimedia dalam menghasilkan lulusan multimedia yang berkualitas. Maka kepala sekolah memberikan jawaban:

“Memberikan materi pelajaran sesuai kurikulum dan di tambahkan pelajaran ekstra, baik ekstra kurikuler maupun ekstra penambahan atau pemantapan materi melalui kegiatan les maupun pengayaan-pengayaan, yang dilakukan sekolah meningkatkan mutu lulusan yaitu sering melakukan kegiatan pelatihan dasar seperti latihan dasar kepemimpinan dan sering mengikuti lomba yang bersifat karya ilmiah remaja maupun lomba yang bersifat praktik, seperti yang dilakukan KTU (Kepala Tata Usaha) melakukan lomba diskusi, pemataran atau presentasi dan lomba membuat video pendek.”<sup>52</sup>

Selanjutnya masih mengenai syarat khusus yang diberikan dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas, maka kepala kejuruan multimedia memberikan jawaban:

“Ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi siswa, yaitu yang pertama tentang kepribadian atau sikap, kemudian yang kedua keterampilan, lalu yang ketiga adalah pengetahuan. Nila inilah yang harus dipenuhi semua. Maka jika ada yang tidak terpenuhi maka nilainya akan buruk, namun yang paling diperhatikan di sini adalah nilai produktif, jika produktifnya tidak lulus otomatis dia akan kesulitan pada saat kenaikan kelas.”<sup>53</sup>

Kemudian, guru kejuruan multimedia sekaligus operator sekolah menjawab wawancara mengenai syarat khusus yang diberikan kepada siswa sebelum menjadi lulusan yang berkualitas adalah:

---

<sup>52</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>53</sup> Evi Nurhayati Kusumaningrum, Kepala Jurusan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.



“Persyaratan kelulusan, sebenarnya kalau dari segi pembelajaran mereka harus punya sebuah karya. Entah sebuah film documenter yang bertemakan pendidikan, mereka juga punya tugas kalau dari saya pribadi itu ada semacam kenang-kenangan yang mungkin bisa dipajang di sekolah berupa karikatur karya mereka sendiri, atau mungkin sesuatu yang bisa jadi motivasi atau bisa jadi pengembang semangat untuk adik-adiknya dalam mengikuti langkah belajarnya mereka.”<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara mengenai upaya yang dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, maka guru multimedia memberikan syarat yaitu tentang kepribadian atau sikap, sebelum lulus siswa harus memiliki kepribadian atau sikap yang baik, kemudian keterampilan, maksudnya adalah siswa harus memiliki keterampilan atau keahlian tersendiri sebagai bekal untuk dirinya sebelum terjun ke dunia kerja, selanjutnya adalah pengetahuan, siswa juga harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas, baik dari segi pelajaran produktif maupun dari pelajaran umum. Bukan hanya itu, siswa juga harus memiliki karya sebagai persyaratan kelulusan, seperti sebuah film dokumenter yang bertemakan pendidikan, hal ini bertujuan untuk dijadikan motivasi atau bisa jadi pengembang semangat untuk adik-adiknya dalam mengikuti langkah belajar mereka.

### **3. Hambatan yang Dihadapi dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing**

#### **a. Masih Kurangnya Fasilitas yang Memadai**

Dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh kepala sekolah maupun tenaga pendidik di SMK Negeri 9 Pinrang, sesuai dengan hasil wawancara, kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Pengahambatnya adalah masih kurangnya peralatan praktek siswa, bangunan gedung belum sepenuhnya memadai, seperti contohnya belum ada bangunan perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang UKS, ruang

---

<sup>54</sup> Ahmad Gazali Rusifa, Guru Kejuruan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

praktek bahasa Inggris, ruang praktek kimia dan itu semua menjadi penghambat untuk bersaing dengan lulusan sekolah lain.”<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, kepala kejuruan multimedia juga memberikan jawaban mengenai hambatan yang dialami adalah:

“Peralatan multimedia sebenarnya masih kurang memadai, yah kami berharap agar peralatan pada jurusan multimedia semakain lengkap, agar jurusan multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang semakin berkembang dan banyak lulusan yang produktif.”<sup>56</sup>

Pertanyaan yang serupa juga diberikan kepada guru kejuruan multimedia sekaligus operator di SMK Negeri 9 Pinrang, dan jawaban yang diberikan juga hampir sama yakni:

“Kami butuh alat atau media di mana media tersebut bisa menjadi produk buat jurusan multimedia itu sendiri, karena itu yang belum kami punya sama sekali. Yang saya maksudkan di sini adalah alat yang bisa menjadi kreatifitas penyaluran siswa dan bisa menghasilkan income, di mana kedepannya bisa diteruskan oleh siswa lulusan multimedia itu sendiri. Seperti alat percetakan misalnya, alat sablon, atau apa segala macam. Hanya saja melihat kondisi ruangan juga kita punya ruangan terbatas jadi itu tidak memadai untuk memiliki alat seperti itu. Tapi saya berharap kedepannya mungkin untuk usulan, kepala sekolah, mungkin bisa di anggarkan atau apalah yang intinya kita punya alat itu agar anak-anak juga bisa lebih semangat, bukan hanya dukungan berupa slogan tapi morilnya juga ada.”<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang masih kurang memadai, hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dan hasil observasi yang didapatkan. Berhubung SMK Negeri 9 Pinrang ini merupakan sekolah yang baru beroperasi sejak tahun 2014 maka tidak salah jika fasilitas yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang dikatakan masih kurang. Namun dari semua itu, kepala SMK Negeri 9 Pinrang selalu berusaha untuk bisa memberi dukungan dan motivasi kepada tenaga pendidik walaupun masih kekurangan sarana

---

<sup>55</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>56</sup> Evi Nurhayati Kusumaningrum, Kepala Jurusan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>57</sup> Ahmad Gazali Rusifa, Guru Kejuruan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

dan prasarana yang memadai, dan hingga saat ini pembangunan di SMK Negeri 9 Pinrang masih terus berjalan.

Selain wawancara dengan kepala SMK Negeri 9 Pinrang, peneliti juga melakukan wawancara dengan tiga siswa multimedia SMK Negeri 9 Pinrang. Wawancara tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai fasilitas di SMK Negeri 9 Pinrang.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari siswa yang bernama Adam, kelas X multimedia 2 adalah:

“Mengenai fasilitas yang ada di jurusan multimedia menurut saya sudah cukup memadai kebutuhan siswa, fasilitas di kelas juga sudah cukup memadai tapi kurangnya tempat sampah sehingga banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya. Di sini saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka dan paskibraka dan menurut saya fasilitas ekstrakurikuler tersebut sudah memadai. Adapun saran dan masukan saya kepada kepala SMK Negeri 9 Pinrang adalah semoga kedepannya bisa memberikan tempat sampah untuk setiap kelas yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang.”<sup>58</sup>

Menurut Adam, salah satu siswa SMK Negeri 9 Pinrang kelas X multimedia 2 yang tergabung dalam organisasi pramuka dan paskibraka. Ia menyatakan bahwa fasilitas multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang bisa dikatakan sudah cukup memadai kebutuhan siswa namun untuk fasilitas kelas menurutnya masih kurang memadai, dan untuk fasilitas ekstrakurikuler menurutnya juga sudah memadai.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa bernama Muh Sadam, salah satu siswa kelas XI Multimedia 2 di SMK Negeri 9 Pinrang, dan ia menyatakan bahwa:

“Mengenai fasilitas di jurusan multimedia SMK Negeri 9 Pinrang menurut saya sudah cukup memadai akan tetapi untuk fasilitas di ruang kelas menurut saya masih kurang memadai, di sini saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka dan menurut saya fasilitas di organisasi pramuka juga sudah

---

<sup>58</sup> Adam, Siswa Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 15 Oktober 2021.

cukup memadai menurut saya. Dan harapan saya semoga pembangunan mushollah dan lapangan takraw segera diselesaikan.”<sup>59</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa SMK Negeri 9 Pinrang, kelas XII Multimedia 2 yang bernama Hasna. Beliau menyatakan bahwa:

“Menurut saya fasilitas yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang ini masih kurang memadai terutama pada jurusan multimedia sendiri dan untuk fasilitas kelas menurut saya sudah cukup memadai. Saya sudah melakukan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang berlokasi di BNI KCU Parepare. Di sana saya mengarsipkan dokumen, menyusun file, meminta tanda tangan ke Bapak pimpinan, dan mencari berkas. Di SMK Negeri 9 Pinrang ini saya mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yaitu Osis dan juga pramuka dan menurut saya fasilitas ekstra kurikuler masih kurang memadai, maka saran saya agar SMK Negeri 9 Pinrang ini dapat menyediakan aula ataupun ruang organisasi agar para siswa yang ikut organisasi bisa nyaman dalam mengikuti organisasi.”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara yang didapatkan dari siswa yang bernama Hasna, kelas XII Multimedia 2 adalah, SMK Negeri 9 Pinrang ini masih kekurangan yang namanya fasilitas terutama fasilitas organisasi dan juga fasilitas di jurusan multimedia namun untuk fasilitas yang ada di kelas menurut Hasna sudah memadai. Hasna juga telah melakukan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di BNI KCU Parepare. Hasna berharap SMK Negeri 9 Pinrang nantinya akan menyediakan aula ataupun ruang organisasi demi kenyamanan siswa dalam mengikuti organisasi.

Dari kesimpulan hasil wawancara yang didapatkan dari jawaban yang diberikan oleh Adam, kelas X Multimedia 2, Muh Sadam, kelas XI Multimedia 2, dan Hasna, kelas XII Multimedia 2, menyatakan bahwa fasilitas yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang masih kurang memadai.

---

<sup>59</sup> Muh Sadam, Siswa Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara di SMK Negeri 9 Pinrang*, Tanggal 15 Oktober 2021

<sup>60</sup> Hasna, Siswa Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara di SMK Negeri 9 Pinrang*, Tanggal 15 Oktober 2021.

Menurut Adam, kelas X Multimedia 2: fasilitas yang ada di jurusan multimedia sudah cukup memadai kebutuhan siswa, fasilitas yang ada di ruang kelas juga sudah cukup memadai akan tetapi masih kurangnya tempat sampah di setiap ruang kelas, dan untuk fasilitas yang ada di organisasi juga sudah sangat memadai untuk organisasi pramuka dan paskibraka, Adam berharap kepada Kepala SMK Negeri 9 Pinrang agar kedepannya dapat memberikan tempat sampah di setiap kelas yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang dan mengadakan sosialisasi demi kebersihan dan kedisiplinan di SMK Negeri 9 Pinrang.

Hal serupa juga dinyatakan oleh Muh Sadam, salah satu siswa kelas X multimedia 2 di SMK Negeri 9 Pinrang, menyatakan bahwa fasilitas yang ada di jurusan multimedia sudah cukup memadai dilengkapi dengan adanya ruang laboratorium, computer, kamera foto dan kamera video. Akan tetapi menurut Muh Sadam, fasilitas yang ada di ruang kelas juga belum memadai, begitupula dengan fasilitas organisasi menurut Muh Sadam sudah memadai terutama organisasi pramuka yang saat ini sedang dijalaninya. Muh Sadam berharap nantinya agar pembangunan mushollah dan lapangan takraw yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang dapat dipercepat.

Kemudian pernyataan yang dikeluarkan oleh Hasna, salah satu siswa kelas XII multimedia 2 di SMK Negeri 9 Pinrang memiliki sedikit perbedaan dari pernyataan Adam dan Muh Sadam. Hasna menyatakan bahwa: fasilitas yang ada di jurusan multimedia SMK Negeri 9 Pinrang masih belum memadai, sedangkan untuk fasilitas yang ada di kelas sudah sangat memadai, dan untuk fasilitas organisasi masih kurang memadai termasuk untuk organisasi osis dan pramuka, hal itu dikarenakan tidak adanya aula atau ruang organisasi untuk siswa yang mengikuti organisasi. Hasna berharap nantinya akan disediakan aula atau ruang organisasi demi kenyamanan

siswa dalam mengikuti organisasi, Hasna juga berharap agar fasilitas jurusan multimedia akan lebih diperhatikan dan dilengkapi.

Kemudian peneliti mencoba menggali informasi dengan alumni mengenai fasilitas yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang. Maka jawaban yang diberikan oleh Akhmad Fajrin salah satu alumni multimedia Tahun 2021 SMK Negeri 9 Pinrang adalah:

“Mengenai fasilitas jurusan lain bisa dikatakan fasilitas kejuruannya masih kurang memadai, akan tetapi untuk jurusan multimedia sendiri bisa dikatakan sudah cukup memadai, menurut saya hal ini wajar karena SMK Negeri 9 Pinrang masih terbilang sekolah yang baru. Untuk fasilitas yang ada di kelas, menurut saya ruang kelas masih membutuhkan yang namanya kipas angin.

“...Saya berharap pembangunan di SMK Negeri 9 Pinrang terus berjalan termasuk pada pembangunan mushollah. Semangat dan sehat-sehat selalu buat Bapak Kepala SMK Negeri 9 Pinrang.”<sup>61</sup>

Menurut Akhmad Fajrin, salah satu alumni multimedia Tahun 2021, SMK Negeri 9 Pinrang: menurutnya, pada saat itu fasilitas yang ada di jurusan multimedia sudah cukup memadai, kalupun ada kekurangan pada jurusan lain itu bisa dimaklumi karena SMK Negeri 9 Pinrang juga termasuk sekolah baru maka wajar jika masih ada kekurangan pada pengadaan sarana dan prasarana. Akan tetapi menurut Akhmad Fajrin, fasilitas yang ada di ruang kelas masih kurang memadai karena tidak adanya kipas angin di ruang kelas, dan untuk fasilitas ekstrakurikuler masih kurang memadai. Akhmad Fajrin menyatakan hal tersebut karena tergabung dalam ekstrakurikuler pramuka, remaja mushollah, dan sanggar seni.

---

<sup>61</sup> Akhmad Fajrin, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Handphone*, Tanggal 02 November 2021.

Selain wawancara dengan Akhmad Fajrin alumni multimedia Tahun 2021, peneliti juga menggali informasi terhadap Harmi alumni multimedia Tahun 2020 SMK Negeri 9 Pinrang, maka Harmi menyatakan bahwa:

“Mengenai fasilitas pada jurusan multimedia menurut saya, fasilitas pada jurusan multimedia masih kurang memadai karena kami masih sering membeli alat praktek secara pribadi, dan untuk ruang kelas sendiri menurut saya juga masih kurang”

“...Dulu saya juga tergabung dalam organisasi osis dan remaja mushollah (REMUS) dan menurut saya fasilitas organisasi pada saat itu masih belum memadai. Saran saya kepada Bapak Kepala SMK Negeri 9 Pinrang adalah sebaiknya sarana dan prasarana lebih di tingkatkan lagi.”<sup>62</sup>

Menurut Harmi, salah satu alumni multimedia Tahun 2020, SMK Negeri 9 Pinrang: menurut Harmi, pada saat itu fasilitas yang ada di jurusan multimedia masih belum memadai karena alat praktek masih sering dibeli secara pribadi oleh siswa, kemudian untuk fasilitas yang ada di ruang kelas juga masih kurang memadai pada saat itu, dikarenakan kebanyakan ruangan kelas masih kekurangan meja dan kursi, dan untuk fasilitas ekstra kurikuler juga masih kurang memadai. Harmi berharap sebaiknya sarana dan prasarana lebih di tingkatkan lagi.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Arpin, salah satu alumni multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang, Tahun 2020.

“Dilihat dari fasilitas jurusan multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang menurut saya sudah memenuhi standar pendidikan.”

“...Dulu juga saya tergabung dalam ekstrakurikuler pramuka, PKS, dan futsal. Menurut saya fasilitas ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang sudah sangat bagus dan memenuhi kebutuhan siswa. Saran saya untuk kepala sekolah SMK Negeri 9 Pinrang, saya berharap setiap tahunnya ada

---

<sup>62</sup> Harmi, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Handphone*, Tanggal 02 November 2020.

pembangunan mau itu kelas ataupun lab jurusan dan saya harap pagar dan musolah cepat rampung pembangunannya.”<sup>63</sup>

Menurut Arpin, fasilitas yang ada di jurusan multimedia sudah memadai, begitupun dengan fasilitas ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang sudah bagus dan sudah memenuhi kebutuhan siswa. Akan tetapi mengenai pembangunannya, Arpin berharap setiap tahunnya ada pembangunan, baik itu kelas maupun lab-lab kejuruan, Arpin juga berharap pembangunan musholla dan pagar segera selesai.

“Mengetahui fasilitas kejuruan multimedia saya rasa Alhamdulillah sudah memadai dan dengan pengalaman saya sekolah di SMK Negeri 9 Pinrang Alhamdulillah dalam ruangan kelas tidak kekurangan apapun lagi hanya saja SMK Negeri 9 pinrang masih belum memiliki musollah yg layak pakai, dan sekarang saya tidak tau apakah sudah ada musollah atau belum.”<sup>64</sup>

Hal serupa juga dikatakan oleh Nurfadila, alumni multimedia SMK Negeri 9 Pinrang Tahun 2022. Bahwa SMK Negeri 9 Pinrang masih kurang dalam segi sarana dan prasarana, walaupun fasilitas ruang kelas sudah cukup memadai akan tetapi untuk pengadaan bangunan masih dikatakan kurang.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Juita Mandasari, salah satu alumni multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, Tahun 2021:

“Menurut saya fasilitas pembelajaran di SMK Negeri 9 Pinrang sudah cukup memadai baik untuk pembelajaran teori maupun praktikum, seperti di laboratorium sudah disediakan komputer, kamera, dan lain-lain. Tetapi masih perlu dilengkapi agar proses pengembangan skill pelajar tidak terbatas. Kemudian untuk fasilitas di ruang kelas sudah cukup baik, tetapi masih perlu dikembangkan agar siswa bisa belajar dengan nyaman. Seperti bisa menambahkan pendingin ruangan (kipas angin) agar siswa bisa belajar tanpa merasa kepanasan karena suhu di sekitar pesisir. Dulu saya mengikuti

---

<sup>63</sup> Arpin, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Handphone*, Tanggal 10 Februari 2022.

<sup>64</sup> Nurfadila, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Handphone*, Tanggal 10 Februari 2022.



ekstrakurikuler OSIS dan PIK Remaja dan menurut saya fasilitas ekstrakurikuler di sekolah untuk para pelajar sudah cukup memadai.”<sup>65</sup>

Menurut Juita Mandasari, salah satu alumni multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, Tahun 2021. Bahwa fasilitas kejuruan dan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang sudah cukup memadai hanya saja masih butuh sedikit pengembangan. Dan untuk fasilitas yang ada di kelas, menurut Juita Mandasari masih kurang memadai, di dalam ruangan kelas tidak ada alat pendingin seperti kipas angin, sedangkan cuaca di SMK Negeri 9 Pinrang sangatlah panas dikarenakan berlokasi di pinggir pantai. Dan untuk fasilitas ekstrakurikuler sendiri sudah cukup memadai menurut Juita Mandasari, karena pada saat itu ia tergabung dalam ekstrakurikuler OSIS dan PIK Remaja.

Juita Mandasari berharap agar fasilitas yang ada di ruang kelas bisa dilengkapi demi menunjang semangat dan kenyamanan siswa saat belajar, kemampuan siswa di bidang akademik maupun non akademik lebih dikembangkan agar SMK Negeri 9 Pinrang bisa menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing dengan lulusan unggul lainnya baik di dunia kerja maupun di perguruan tinggi nantinya.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala SMK Negeri 9 Pinrang, dua guru multimedia, tiga perwakilan siswa multimedia, dan lima perwakilan alumni multimedia SMK Negeri 9 Pinrang. Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa SMK Negeri 9 Pinrang masih kekurangan fasilitas, baik itu fasilitas ruang kelas, fasilitas ekstrakurikuler, maupun fasilitas yang ada di jurusan

---

<sup>65</sup> Juita Mandasari, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Hnadphone*, Tanggal 10 Februari 2022.

multimedia. Akan tetapi Kepala SMK Negeri 9 Pinrang selalu berusaha untuk memenuhi dan melengkapi segala bentuk kekurangan yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang, hal itu terbukti dari hasil wawancara yang diperoleh dari dua guru multimedia, yakni Ibu Evi Nurhayati Kusumaningrum S.Kom, selaku kepala jurusan multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, dan juga Bapak Ahmad Gazali Rusifa S.Kom, selaku guru multimedia sekaligus operator SMK Negeri 9 Pinrang, menyatakan bahwa dukungan dari kepala sekolah sangatlah baik, walaupun masih kurang dalam segi sarana dan prasarana, namun kepala SMK Negeri 9 Pinrang selalu berusaha memenuhi dan mencari solusi dari kekurangan tersebut.

Dari segi kurangnya bangunan, seperti belum adanya ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, ruangan tata usaha, ruang BK (Bimbingan Konseling), dan ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah), maka kepala SMK Negeri 9 Pinrang menutupi kekurangan tersebut dengan cara memanfaatkan ruangan yang bisa difungsikan sementara. Seperti pemanfaatan ruang *receptionist* perhotelan untuk sementara digunakan sebagai ruangan kepala sekolah, kemudian ruang guru, ruangan tata usaha, ruangan wakil kepala sekolah, dan perpustakaan digabung dalam satu ruangan dan hingga saat ini pembangunan masih terus berjalan di SMK Negeri 9 Pinrang. Peneliti juga sepakat dengan pernyataan yang diberikan dari semua narasumber karena sesuai dengan apa yang didapat peneliti dari hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan.

Fasilitas yang memadai secara keseluruhan juga menjadi salah satu alat yang dapat membantu siswa menjadi siswa yang berkualitas dan dapat membuat SMK Negeri 9 Pinrang menghasilkan lulusan yang berdaya saing, baik dalam dunia kerja maupu dunia akademik.

## **b. Kurangnya Dana Sarana dan Prasarana**

Dalam upaya memadai sarana dan prasarana di SMK Negeri 9 Pinrang, maka dibutuhkan yang namanya dana, akan tetapi dalam pengurusan dana tersebut juga terdapat hambatan. Sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh dari kepala SMK Negeri 9 Pinrang adalah:

“Dalam pengurusan dana tersebut kami kadang mengalami yang namanya kendala dan yang merasakan adalah bendahara sekolah, pengurusan dana sekolah itu terkoordinir, baik terkoordinir di dinas pendidikan tingkat kabupaten, tingkat dinas pendidikan provinsi, dan tingkat pusat dalam hal ini kementerian pendidikan, maupun koordinasi dengan pihak-pihak inspektorat, semua inilah yang terkait dalam pengurusan dana sekolah, karena yang memberikan atau yang akan mendistribusikan dana sekolah adalah pihak kementerian pendidikan, sementara yang memeriksa penggunaannya adalah pihak BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), inspektorat maupun pihak yang memeriksa keuangan Negara.”<sup>66</sup>

Dari hasil wawancara terkait kurangnya sarana dan prasarana sekolah yang menjadi hambatan bagi kepala SMK Negeri 9 Pinrang, maka dapat disimpulkan bahwa SMK Negeri 9 Pinrang masih kekurangan dalam segi kelengkapan sarana dan prasarana. Baik dalam segi bangunan, sarana dan prasarana di ruang kelas, maupun fasilitas ekstra kurikuler yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang. akan tetapi kepala SMK Negeri 9 Pinrang selalu berusaha untuk melakukan pengurusan dana untuk melengkapi fasilitas yang masih kurang di SMK Negeri 9 Pinrang.

## **4. Upaya Mengatasi Hambatan**

Berdasarkan hasil wawancara, upaya yang dilakukan kepala SMK Negeri 9 Pinrang dalam mengatasi hambatan pengurusan dana pembangunan, kepala SMK Negeri 9 Pinrang menyatakan bahwa:

“Kami mengatasi masalah yang terjadi dengan cara mengikuti sosialisasi yang diberikan pihak dinas pendidikan provinsi atau langsung dari pihak inspektorat, baik dalam bentuk manual atau virtual, selain itu pihak bendahara

---

<sup>66</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

mengadakan atau membuat grub khusus untuk bendahara sekolah tingkat kabupaten atau provinsi, hal itu dilakukan untuk mempermudah dalam membahas tentang dana sekolah yang dibutuhkan.”<sup>67</sup>

Kemudian untuk mengatasi hambatan fasilitas yang belum memadai, kepala SMK Negeri 9 Pinrang menyatakan bahwa:

“Kami selalu berusaha untuk bisa mengatasi permasalahan tersebut dengan cara menggunakan ruangan yang penggunaannya belum optimal, contoh: ruang praktek perhotelan, menggunakan ruang receptionist perhotelan sebagai ruang kepala sekolah untuk sementara. Kemudian untuk peralatan sekolah yang belum memadai, sekolah menggunakan dana bos untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan, dana bos 1.600.000/tahun untuk satu siswa, adapun cara pendistribusian dana bos dilakukan tiga tahap penyaluhan yaitu 30%, 40%, 30%.”<sup>68</sup>

## 5. Kualitas Alumni Multimedia

Selain melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru multimedia, dan siswa multimedia, peneliti juga melakukan wawancara dengan lima alumni multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, adapun informannya adalah alumni multimedia tahun 2020, dan alumni multimedia tahun 2021. Wawancara dengan alumni multimedia SMK Negeri 9 Pinrang ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang berupa pernyataan maupun data yang dapat dipertanggung jawabkan nantinya.

Peneliti telah melakukan wawancara dengan Harmi, salah satu alumni Tahun 2020 jurusan multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang. Harmi menyatakan bahwa:

“Waktu masih menjadi siswa di SMK Negeri 9 Pinrang, saya pernah mengikuti lomba di gedung perpustakaan dan arsip di kota Pinrang.”

“...Adapun tugas sekolah yang sering saya terima waktu masih menjadi siswa di SMK Negeri 9 Pinrang adalah membuat video, membuat animasi, membuat film, membuat iklan layanan masyarakat dan lain sebagainya. Sewaktu masih menjadi siswa di SMK negeri 9 Pinrang, saya melakukan kegiatan PKL

---

<sup>67</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>68</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

(Praktek Kerja Industri) di PT Kima, Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 5, Daya, Kecamatan Biring Kanaya, Kota Makassar.”<sup>69</sup>

Menurut Harmi, salah satu alumni multimedia Tahun 2020, SMK Negeri 9 Pinrang. Pada saat masih menjadi siswa di SMK Negeri 9 Pinrang, Harmi pernah mengikuti lomba di gedung perpustakaan dan arsip kota Pinrang. Dan sebagai siswa multimedia, pada saat itu Harmi mengerjakan pekerjaan sekolah seperti membuat video, membuat animasi, membuat film, iklan layanan masyarakat, dan lain sebagainya. Dan pada saat itu, Harmi juga telah melakukan kegiatan PKL (Praktek Kerja Industri).

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Arpin, salah satu alumni multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang, Tahun 2020. Arpin menyatakan bahwa:

“Tugas yang sudah saya kerjakan ketika masih bersekolah di SMK Negeri 9 Pinrang yaitu tugas desain, pengambilan video dan foto, serta editing. Dulu juga saya tergabung dalam ekstrakurikuler pramuka, PKS, dan futsal. Menurut saya fasilitas ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang sangat bagus dan memenuhi kebutuhan siswa. Dulu saya melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di KPU kota Parepare.”<sup>70</sup>

Menurut Arpin, salah satu alumni multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang, Tahun 2020. Tugas kejuruan yang diterima oleh Arpin pada saat masih menjadi siswa di SMK Negeri 9 Pinrang adalah desain, pengambilan foto dan video, serta editing. pada saat itu juga Arpin melakukan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di KPU Kota Parepare.

---

<sup>69</sup> Harmi, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Handphone*, Tanggal 02 November 2020.

<sup>70</sup> Arpin, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Handphone*, Tanggal 10, Februari 2022.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Akhmad Fajrin, salah satu alumni multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, Tahun 2021. Hasil wawancara yang diperoleh dari Akhmad Fajrin adalah:

“Selama menjadi siswa multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang, saya sering menerima tugas seperti mengedit video, mengedit foto, membuat logo, membuat pemograman dan masih banyak lagi.”

“...Dulu saya juga menjalankan yang namanya Project Work sebagai pengganti kegiatan PKL (Praktek Kerja Industri), hal ini dilakukan karena pada masa itu, virus wabah korona sedang parah sehingga kegiatan PKL (Praktek Kerja Industri) digantikan dengan kegiatan Project Work. Dulu saya juga tergabung di dalam organisasi pramuka, remaja mushollah (REMUS), dan juga sanggar seni. Menurut saya fasilitas ekstrakurikuler pada saat itu ada yang sudah memadai dan ada pula yang belum memadai.”<sup>71</sup>

Akhmad Fajrin pada saat masih menjadi siswa multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang, Akhmad Fajrin menerima tugas seperti mengedit video, mengedit foto, membuat logo, dan membuat pemograman. Akhmad Fajrin tidak melakukan yang namanya PKL (Praktek Kerja Industri) namun digantikan dengan kegiatan *project work* yang kegiatannya hampir sama dengan kegiatan PKL (Praktek Kerja Industri). Akhmad Fajrin juga belum bekerja karena berfokus pada perkuliahan di Universitas Islam Makassar dengan jurusan teknik sipil.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Nurfadila, salah satu alumni multimedia Tahun 2021, Nurfadila menyatakan bahwa:

“Selama bersekolah di SMK Negeri 9 Pinrang, Tugas yg biasa saya kerjakan biasanya tugas desain grafis, official office,dll. Pada saat masih bersekolah di SMK Negeri 9 Pnrang, saya pernah mewakili SMK Negeri 9 Pinrang dalam ajang perlombaan olahraga volly”.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Akhmad Fajrin, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Handphone*, Tanggal 02 November 2021.

<sup>72</sup> Nurfadila, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Handphone*, Tanggal 10 Februari 2022.

Selama bersekolah di SMK Negeri 9 Pinrang, Nurfadila mengerjakan tugas seperti tugas desain grafis, official office, dll. Nurfadila pada saat itu tidak melakukan yang namanya PKL (Praktek Kerja Lapangan) di luar, dikarenakan adanya dampak *covid-19* akan tetapi digantikan dengan kegiatan *project work* yang kegiatannya hampir sama dengan kegiatan PKL (Praktek Kerja Industri). Nurfadila juga pernah mewakili SMK Negeri 9 Pinrang dalam ajang perlombaan olahraga volly.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Juita Mndasari, salah satu alumni multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, Tahun 2021:

“Di jurusan multimedia ini saya pernah mengerjakan tugas pengeditan audio, pembuatan dan pengeditan video, desain dua dimensi dan tiga dimensi serta masih banyak lagi. Selama saya menuntut ilmu di SMK Negeri 9 Pinrang, saya tidak pernah mengikuti lomba tingkat Nasional maupun Internasional, tetapi pernah mengikuti beberapa lomba tingkat lokal, seperti lomba pembuatan film pendek. Pada saat masih bersekolah di SMK Negeri 9 Pinrang untuk angkatan saya itu tidak dilaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) dikarenakan situasi pandemi covid-19, tetapi digantikan dengan pelaksanaan PROJECT WORK. Dalam pelaksanaan PROJECT WORK siswa diberi tugas oleh ketua jurusan masing-masing. Saat itu saya mendapat tugas untuk membuat film pendek yang disertakan dengan laporan kemudian di presentasikan didepan kaprodi dan Bapak/Ibu guru lainnya.”<sup>73</sup>

Juita Mandasari menyatakan bahwa pada saat masih menjadi siswa di SMK Negeri 9 Pinrang, ia tidak melaksanakan kegiatan PKL (Praktek Kerja Industri) di instansi-instansi luar, dikarenakan adanya dampak *covid-19* yang pada saat itu sedang meningkat, namun kegiatan PKL (Praktek Kerja Industri) tersebut digantikan dengan kegiatan *project work*, yang di mana kegiatan tersebut hampir sama dengan kegiatan PKL (Praktek Kerja Industri), bedanya kegiatan *project work* ini dilaksanakan di sekolah dan dibina oleh guru SMK Negeri 9 Pinrang sendiri. Selama bersekolah di

---

<sup>73</sup> Juita Mndasari, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Handphone*, Tanggal 10 Februari 2022.

SMK Negeri 9 Pinrang, Juita Mandasari pernah mengikuti lomba tingkat lokal, seperti pembuatan film pendek.

## 6. Interpretasi Data

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala SMK Negeri 9 Pinrang, dua guru multimedia, tiga siswa, dan lima alumni multimedia SMK Negeri 9 Pinrang. Dapat diketahui bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing peserta didik di SMK Negeri 9 Pinrang sudah berjalan dengan baik, terbukti dari hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti, akan tetapi masih perlu dilakukan dengan lebih baik lagi. Agar supaya lulusan multimedia SMK Negeri 9 Pinrang juga lebih berkualitas dan mampu bersaing di dunia kerja maupun di dunia pendidikan.

Kepala SMK Negeri 9 Pinrang sudah melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan daya saing lulusan multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, diantaranya dengan memberikan fasilitas pelatihan kepada pendidik demi menunjang kualitas mengajar pendidik, karena pendidik yang berkualitas juga akan mampu membawa peserta didik menjadi lulusan yang berkualitas pula, kepala sekolah juga menutupi kurangnya ruangan dengan mengandalkan ruangan yang bisa difungsikan secara bersamaan seperti ruang perpustakaan, ruangan tata usaha, ruang guru, dan ruangan wakil kepala sekolah yang digabung menjadi satu, begitupula dengan ruangan kepala sekolah yang untuk sementara berada di ruang *receptionist* perhotelan. Dan hingga saat ini pembangunan di SMK Negeri 9 Pinrang masih terus berjalan, seperti pembangunan mushollah sekolah dan paving block.



## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 9 Pinrang , maka peneliti membahas sebagai eberikut:

### 1. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing lulusan

Pertanyaan peneliti:

Bagaimana upaya yang Bapak lakukan dalam meningkatkan daya saing lulusan multimedia di SMK Negri 9 Pinrang?

Jawaban kepala sekolah:

“Pertama kita harus menjalin hubungan baik dengan warga sekolah, baik dengan siswa maupun dengan pendidik, hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana nyaman di sekolah, kemudian juga harus bisa mengontrol dan berusaha memberikan fasilitas yang memadai, penempatan guru sesuai dengan keahliannya juga sangat berpengaruh bagi pemahaman pelajaran yang diterima siswa, selain itu kita juga sering mengikut sertakan siswa multimedia pada ajang lomba seperti lomba fotografer maupun pembuatan film, dan sebelum lulus kami juga memberikan syarat khusus bagi siswa multimedia yang akan selesai dari SMK Negeri 9 Pinrang. Kami juga melakukan yang namanya kerja sama dengan instansi-instansi untuk mempermudah kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang dilakukan setiap tahunnya.”<sup>74</sup>

Pertanyaan peneliti:

Bagaimana cara Bapak memberikan arahan kepada tenaga pendidik untuk bekerja sama agar supaya SMK Negeri 9 Pinrang ini mampu bersaing dengan sekolah lain?

Jawaban kepala sekolah:

“Melakukan rapat internal untuk membahas semua kekurangan dan apa yang perlu di kembangkan demi tercapainya apa yang telah diharapkan sebelumnya. Selalu memantau dan memonitoring pelaksanaan tugas yang diberikan kepada guru.”<sup>75</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing lulusan multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang sudah baik. Hal itu terbukti

---

<sup>74</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>75</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

dari hasil wawancara yang diperoleh bahwasanya kepala sekolah berusaha menjalin hubungan baik dengan warga sekolah, baik dengan siswa maupun dengan pendidik, kepala sekolah juga mengontrol dan berusaha memberikan fasilitas yang memadai, penempatan guru sesuai dengan keahliannya, kepala sekolah juga sering mengikuti sertakan siswa multimedia pada berbagai ajang perlombaan, serta melakukan monitoring pelaksanaan tugas yang diberikan kepada guru.

## **2. Langkah-Langkah Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik**

Pertanyaan peneliti:

Fasilitas apakah yang Bapak berikan kepada pendidik dalam meningkatkan kualitas mengajar?

Jawaban kepala sekolah:

“Mengupayakan peralatan mengajara terpenuhi, memberikan waktu untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan baik tingkat kabupaten maupun provinsi.”<sup>76</sup>

Pertanyaan peneliti:

Apakah selama ini Ibu telah mengikuti pelatihan dari sekolah?

Jawaban Ibu Evi Nurhayati Kusumaningrum S.Kom. selaku kepala kejuruan multimedia:

“Ya, untuk pelatihan ada dua yang saya laksanakan yaitu online untuk meningkatkan kualitas saya sebagai guru, ada juga yang disediakan oleh kementerian pendidikan langsung. Biasanya sekolah disurati untuk mengikuti kegiatan di Makassar, kita datang ke Makassar, di sana ada pelatihan-pelatihan dan ada sertifikatnya juga dan yang Ibu dapatkan dari pelatihan tersebut adalah sebagai pendidik, ibu mendapatkan manfaat lebih banyak, yaitu yang pertama ibu bisa lebih mengembangkan skill ibu, seperti skill dalam pembelajaran, menambah ilmu dengan sesama rekan kerja di pelatihan tersebut.”<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>77</sup> Evi Nurhayati Kusumaningrum, Kepala Jurusan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

Pertanyaan peneliti:

Apakah selama ini Bapak telah mengikuti pelatihan dari sekolah?

Jawaban Ahmad Gazali Rusifa S.Kom. Selaku guru kejuruan multimedia sekaligus sebagai operator sekolah:

“Untuk pelatihan Alhamdulillah iya, kita sering dan bisa dibilang jarang ketinggalan, dan pelatihannya sendiri kalau dari sekolah untuk multimediana sendiri ya sering, contohnya kita buat pelatihan bimbel (bimbingan belajar) dan pematerinya saya sendiri atau kita mendapat undangan pelatihan dari sekolah lain atau yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan, itu yang sering kita ikuti. Yang didapat dari kegiatan pelatihan juga banyak sekali. Kalau dari segi apa yang didapat dan pemanfaatannya itu luar biasa banyak, mulai dari bagaimana caranya guru menyikapi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi, sampai ke step by step membimbing siswa bagaimana caranya menyikapi dan menggunakan teknologi ini untuk tetap berada di arah yang positif.”<sup>78</sup>

Pertanyaan peneliti:

Dalam penerimaan atau penempatan guru sesuai dengan bidangnya, seperti apakah syarat yang Bapak terapkan dalam menunjang kualitas pendidik di SMK Negeri 9 Pinrang?

Jawaban kepala sekolah:

“Menyesuaikan dengan *background* pendidikan, melakukan seleksi berupa wawancara maupun pengisian instrument, serta mengamati penampilan dan kemampuan mengajar”<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari kepala SMK Negeri 9 Pinrang, kepala kejuruan multimedia, dan guru kejuruan multimedia sekaligus operator sekolah, dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan daya saing lulusan multimedia adalah memberikan waktu untuk pendidik mengikuti pelatihan demi menambah kualitas mengajar pendidik, hal itu

---

<sup>78</sup> Ahmad Gazali Rusifa, Guru Kejuruan Multimedia, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

<sup>79</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh kepala jurusan multimedia dan guru multimedia sendiri. kepala sekolah juga menempatkan pendidik sesuai dengan keahliannya masing-masing, serta memberikan syarat khusus kepada calon pendidik yang ingin mendaftar menjadi guru di SMK Negeri 9 Pinrang. Meningkatkan kualitas pendidik juga merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh kepala SMK Negeri 9 Pinrang dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang, karena pendidik yang berkualitas juga akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula.

### **3. Hambatan yang Dihadapi Kepala Sekolah**

Pertanyaan peneliti:

Apa sajakah faktor penghambat yang Bapak alami selama menjadi kepala sekolah di SMK Negeri 9 Pinrang dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang?

Jawaban kepala sekolah:

“Penghambatnya adalah masih kurangnya peralatan praktek mahasiswa, bangunan gedung belum sepenuhnya memadai, seperti contohnya belum ada bangunan perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK (Bimbingan Konseling), ruang UKS (Usaha Kesehatan Sekolah), ruang praktek bahasa Inggris, ruang praktek kimia dan itu semua menjadi penghambat untuk bersaing dengan lulusan sekolah lain.”<sup>80</sup>

Pertanyaan peneliti:

Dalam pengurusan dana pembangunan sekolah, adakah hambatan yang Bapak alami dalam pengurusan dana tersebut?

Jawaban kepala sekolah:

“Dalam pengurusan dana tersebut kami kadang mengalami yang namanya kendala dan yang merasakan adalah bendahara sekolah, pengurusan dana sekolah itu terkoordinir, baik terkoordinir di dinas pendidikan tingkat

---

<sup>80</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

kabupaten, tingkat dinas pendidikan provinsi, dan tingkat pusat dalam hal ini kementerian pendidikan, maupun koordinasi dengan pihak-pihak inspektorat, semua inilah yang terkait dalam pengurusan dana sekolah, karena yang memberikan atau yang akan mendistribusikan dana sekolah adalah pihak kementerian pendidikan, sementara yang memeriksa penggunaannya adalah pihak BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), inspektorat maupun pihak yang memeriksa keuangan Negara.”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari kepala SMK Negeri 9 Pinrang mengenai kendala yang dihadapi selama menjadi kepala sekolah di SMK Negeri 9 Pinrang adalah masih kurangnya peralatan praktek siswa, bangunan gedung yang belum sepenuhnya memadai, serta pengurusan dana pembangunan yang selalu di upayakan oleh kepala SMK Negeri 9 Pinrang segera terealisasi demi peningkatan sarana dan prasarana yang lebih memadai.

Kerja sama antara kepala sekolah, staf, dan pendidik sangatlah dibutuhkan, semua ini demi kemajuan SMK Negeri 9 Pinrang sendiri, baik dari segi pembangunan maupun kualitas peserta didik untuk menjadi lulusan yang berkualitas pula.

---

<sup>81</sup> Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru multimedia demi tercapainya peserta didik multimedia yang berdaya saing di SMK Negeri 9 Pinrang adalah:

Dalam upaya kepala sekolah meningkatkan kualitas guru multimedia demi tercapainya peserta didik multimedia yang berdaya saing di SMK Negeri 9 Pinrang, sekolah berusaha menjalin hubungan baik dengan warga sekolah, baik dengan siswa maupun dengan pendidik, kepala sekolah juga mengontrol dan berusaha memberikan fasilitas yang memadai, penempatan guru sesuai dengan keahliannya, memberikan waktu dan kesempatan untuk pendidik mengikuti pelatihan demi menambah kualitas mengajar agar menghasilkan lulusan yang berkualitas, kepala sekolah juga sering mengikut sertakan siswa multimedia pada berbagai ajang perlombaan, serta melakukan monitoring pelaksanaan tugas yang diberikan kepada guru.

1. mengenai kendala yang dihadapi kepala sekolah di SMK Negeri 9 Pinrang dalam upaya meningkatkan kualitas guru multimedia demi tercapainya peserta didik multimedia yang berdaya saing di SMK Negeri 9 Pinrang adalah masih kurangnya peralatan praktek siswa, bangunan gedung yang belum sepenuhnya memadai, serta pengurusan dana pembangunan yang selalu diupayakan kepala SMK Negeri 9 Pinrang segera terealisasikan demi peningkatan sarana dan prasarana yang lebih memadai, karena sarana dan prasarana yang memadai juga dapat memudahkan pendidik dalam mengajar demi menghasilkan lulusan yang berkualitas.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian tersebut, maka peneliti berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat membantu dalam meningkatkan daya saing siswa multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang. Adapun beberapa saran tersebut:

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sebuah lembaga pendidikan harus bisa selalu mengontrol dan mendengar keluhan siswa mengenai kekurangan apa yang ada di ruang kelas. Karena suasana ruang kelas yang nyaman akan menambah semangat belajar siswa.
2. Pembangunan dan pengadaan fasilitas kejuruan, kelas, maupun organisasi harus segera di realisasikan pengadaannya. Karena fasilitas yang memadai juga menjadi daya tarik bagi calon siswa yang akan mendaftar di SMK Negeri 9 Pinrang.
3. Kualitas pendidik harus diperhatikan, karena pendidik yang berkualitas akan mampu membawa siswa menjadi lulus yang berkualitas pula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Siswa Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara di SMK Negeri 9 Pinrang*, Tanggal 15 Oktober 2021.
- Adrianto, Sopan. *Peneroka Kepemimpinan Sekolah, Penunjang Diklat Penguatan Sekolah*. Jakarta: PT Alex Media Kompotindo Kelompok Gramedia, 2019.
- Ahmad Gazali Rusifa, Guru Kejuruan Multimedia, *Wawancara di SMK Negeri 9 Pinrang*, Tanggal 01 November 2021.
- Akhmad Fajrin, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Handphone*, Tanggal 02 November 2021.
- Amiruddin,. *Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Guru untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri di Kota Banda Aceh*. Vol 1. 2018.
- Arpin, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Handphone*, Tanggal 10 Februari 2022.
- Ayu, Dimas Khrisnamurti, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 6 Samarinda*, 6.3, 2019.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2008.
- Evi Nurhayati Kusumaningrum, Kepala Jurusan Multimedia, *Wawancara di SMK Negeri 9 Pinrang*, Tanggal 01 November 2021.
- Harmi, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Handphone*, Tanggal 02 November 2021.
- Hasna, Siswa Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara di SMK Negeri 9 Pinrang*, Tanggal 15 Oktober 2021.
- Jaya, Indra. “*Pengembangan Lembaga Pendidikan dalam Meningkatkan Daya Saing di Era Modern, Studi Kasus di SD IT Baitul Izzah Kota Bengkulu*”. Vol, 4. 2019.
- Juita Mndasari, Alumni Kejuruan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Handphone*, Tanggal 10 Februari 2022.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jajar Laweyan Surakarta: Pustaka Al Hanan, 2009.
- Laila, Alif Nur, Tesis: *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kandat*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Ma’Lufi Muhammad. Skripsi: *Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Desa Jatimerta Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2019/2020*. Cirebon: Institut Agama Islam Bangsa Cirebon, 2019.
- Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara di Tassokkoe Pinrang*, tanggal 24 Februari 2021.



- Muhammad Idrus, Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMK Negeri 9 Pinrang, Tanggal 01 November 2021.
- Mu'min, Kholid, Skripsi. *Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Siswa di SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.
- Nurfadila, Alumni Jurusan Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, *Wawancara Melalui Media Elektronik Handphone*, Tanggal 10 Februari 2022.
- Novitasari, Indah Devi. Skripsi: *Upaya Guru dalam Meningkatkan Keberanian Siswa untuk Bertanya pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Surakarta: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA, 2014.
- Priansa, Donni Juni, *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional: Konsep, Peran Strategis, dan Pengembangannya*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017.
- Republik Indonesia. 1945. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Kejuruan*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sodikin, Makruf. *Evaluasi Terhadap Upaya Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Negeri Maduretno Kecamatan Klingkri Kabupaten Magelang*. Vol 1. 2017
- Suboyo, Joko. *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suswanto, Mita Latifa. Skripsi: *Implementasi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SDLB Negeri Kroya Cilacap*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019.
- Umayah, Siti. 2015. "Upaya Guru dan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah". Mudarrisa, Vol. 7, 2015.
- Wahyudi, "Optimasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013". Vol. 2018.
- Wiyantiningsih, Maya. Tesis: *Peningkatan Mutu Pendidikan untuk Meningkatkan Daya Saing, Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.

## LAMPIRAN

### A. Gambaran Umum SMK Negeri 9 Pinrang

#### 1. Gambaran Umum Lokasi Sekolah

Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	SMK Negeri 9 Pinrang
2	Nomor Statistik/NIS	301191408001
3	Lokasi Sekolah	Salopi, Desa Binanga Karaeng, Kecamatan Lembang, Kabupaten Pinrang
4	SK Pendirian	2014
5	Akreditasi	B
6	Otonomi Daerah	Pemerintah Provinsi
7	Kecamatan	Lembang
8	Desa/Kelurahan	Binanga Karaeng
9	Kabupaten	Pinrang
10	Kode Pos	91254
11	Daerah	Pedesaan
12	Status Sekolah	Negeri
13	Kelompok Sekolah	Inti
14	Jarak ke Pusat Kecamatan	6 Km
15	Jarak ke Pusat Otda	224 Km

16	Terletak pada Lintasan	Provinsi
17	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah Provinsi
18	Kode Sekolah	17

## 2. Luas dan Bangunan Tanah

NO	Penggunaan Tanah	Luas (m2)	Ket.
1	Bangunan	2.160 M	Milik sendiri
2	Lapangan Olah raga	1.200 M	Milik sendiri
3	Halaman	2.500 M	Milik sendiri
4	Kebun/Taman	6.488 M	Milik sendiri
5	Mushollah	120 M	Milik sendiri
6	Kantin	132 M	Milik sendiri
7	Parkiran	600 M	Milik sendiri
8	Belum digunakan	8000 M	Milik sendiri

## 3. Jumlah Siswa Pada Tahun 2020-2021

NO	Tahun Pelajaran	Rekap Jumlah Siswa			
		Perempuan	Laki-Laki	Lulus	Tidak Lulus
2	2020	310	208	518	-
3	2021	280	202	482	-

## 4. Jumlah dan Kondisi Ruangan

NO	Jenis Bangunan	Jumlah dan Kondisi Ruangan				Keterangan
		Jumlah	Memadai	Kurang	Tidak Ada	
1	Ruang Kelas			✓		Tidak ada kipas angin maupun AC dalam kelas
2	Lab Multimedia	1	✓			Layak
3	Ruang Kepala Sekolah	1		✓		Bergabung dengan Lab Perhotelan
4	Ruang Guru	1		✓		Bergabung dengan ruang perpustakaan
5	Ruang Perpustakaan	1		✓		Bergabung dengan ruang guru dan TU
6	Ruang UKS	0			✓	Belum ada ruangan khusus
7	Kantin	1		✓		Masih butuh peningkatan
8	Wc Guru	2	✓			Layak
9	Wc Siswa	8	✓			Layak
10	Mushollah	1		✓		Masih dalam proses pembangunan namun sudah dapat digunakan
11	Ruang Tata Usaha	1		✓		Bergabung dengan ruang perpustakaan dan ruang guru
12	Ruang BK	0			✓	Belum ada ruang khusus

## 5. Jumlah Sarana Menurut Kondisi

NO	Jenis Sarana	Jumlah Sarana Menurut Kondisi		
		Baik	Rusak	Jumlah

1	Meja Siswa	450	20	470
2	Kursi Siswa	420	50	70
3	Meja Guru	34	-	34
4	Kursi Guru	34	-	34
5	Lemari	10	-	10
6	Papan Tulis	19	-	19
7	Spidol	70	3	63
8	Penghapus	19	-	19
9	Ac	7	-	7
10	Kipas Angin	7	2	5
11	Wastafel	24	-	24
12	CCTV	8	8	-
13	Mading	2	1	1
14	Mimbar	1	-	1
15	Bola Volly	3	1	2
16	Bola Basket	3	1	2
17	Bola Futsal	4	1	3
18	Bola Sepak Bola	3	1	2
19	Ring Basket	2	-	2
20	Komputer	52	10	42
21	Printer	14	6	81

22	Mesin Fotokopi	1	1	-
23	<i>Projector</i>	5	2	3
24	<i>Wifi</i>	1	-	1
25	<i>Camera Photo</i>	2	1	1
26	<i>Camera Video</i>	1	-	1
27	<i>Drone</i>	1	-	1

6. Rekap Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	Nama Guru/NIP	Pangkat/ Golongan	Jabatan	Pendidikan	Status Sertifikasi
1	Drs. Muhammad Idrus, MM Nip.19631115 198703 1 015	Pembina TK.1, IV/b	Kepala UPT SMKN 9 Pinrang	S2 PNS	Sertifikasi
2	Nur Alam S.Ag., M.Pd Nip. 19730101 200502 2 009	Pembina TK.1, IV/b	Wakasek Kurikulum	S2 PNS	Sertifikasi
3	Idham Idrus S.Pd.,MM Nip. 19791124 201001 1 016	Penata, III/c	Wakasek Kesiswaan	S2 PNS	Sertifikasi
4	Suarni R, SE Nip. 19830507 201001 2 035	Penata, III/c	Guru	S1 PNS	Belum Sertifikasi
5	Hj. Marniati Nip. 19660430 198703 2 007	Penata Muda TK 1, III/b	KTU	SMA PNS	Belum Sertifikasi
6	Fitriani S.Pd	Penata Muda/III.a	Guru	S1 PNS	Belum Sertifikasi
7	Hamriani S.Pd I		Guru	Non PNS	Belum Sertifikasi
8	Rusni S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
9	Wati S, S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
10	Ahmad Gazali Rusifa S.Kom		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi

11	Evi Nurhayati Kusumaningrum S.Kom		Guru	S1 Non PNS	Sertifikasi
12	Ratna S.Pd I		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
13	Fitriani S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
14	Fitriani H, S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
15	Suharni S.Sos		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
16	Mia S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
17	Mustika S.Sos		Staf	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
18	Suriani S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
19	Hasanuddin S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
20	Siti Kamariah S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
21	Subaedah SE Sy		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
22	Wahyuni Anggraeni S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
23	Ayu Megawati S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
24	Nurul Khaeriah S.Pd I		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
25	Muhammad Amin S.Kom		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
26	Ummi Kalsum S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
27	Nismawati S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
28	Abdullah.S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
29	Nurhandayani S.Pi		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
30	Nurfadillah S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
31	Safriani S.Sos		Staf	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi

32	Reski S.Pd I		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
33	Ardiansyah S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
34	Abd. Karim S.Pd		BK	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
35	Angraeni Rus S.Pi		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
36	Muhammad Nur S.Pd		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
37	Muhammad Satli S.Kom		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
38	ST. Hadijah D		Guru	S1 Non PNS	Belum Sertifikasi
39	Herni Mida		Cleaning Service	SMA	Tidak Sertifikasi
40	Arabiah		Cleaning Service	SMA	Tidak Sertifikasi
41	Muhammad Akbar		Satpam Malam	SMA	Tidak Sertifikasi
42	Usman		Caraka	SMA	Tidak Sertifikasi
43	Thamrin		Satpam Siang	SMA	Tidak Sertifikasi

#### 7. Prestasi Siswa Multimedia Tahun 2020-2021

NO	Tahun	PA/PI	Nama Siswa	Kelas	Jenis Lomba	Juara
6	2020	PA	Asriadi	XII MM	Kejurda Kempo Pelajar Se-Sulawesi Selatan kelas 65 kg	2
7	2020	PA	Muh. Iqbal	XII MM	Kejurda Kempo Pelajar Se-Sulawesi Selatan kelas 60 kg	2
8	2021	PA	Ahmad Fauzi	X MM 1	Lomba Fotografi Tingkat Nasional	-



9	2021	PA	Ahmad Fauzi	X MM 1	Lomba Film KPU	-
---	------	----	-------------	--------	----------------	---

#### 8. Prestasi Sekolah Tahun 2019-2021

NO	Tahun	Jenis Lomba	Lokasi	Juara
1	2019	Kejurda Kempo Pelajar Se-Sulawesi Selatan Kelas 65 kg	SMK Negeri 4 Makassar	1
2	2019	Kejurda Kempo Pelajar Se-Sulawesi Selatan kelas 45 kg	SMK Negeri 4 Makassar	3
3	2019	Kejurda Kempo Pelajar Se-Sulawesi Selatan kelas 58 kg	SMK Negeri 4 Makassar	2
4	2019	Kejurda Kempo Pelajar Se-Sulawesi Selatan kelas 42 kg	SMK Negeri 4 Makassar	3
5	2019	Lomba Fotografi Tingkat Kabupaten	Kabupaten Pinrang	1
6	2019	Kompetisi Logat Lasinrang	Kabupaten Pinrang	1
6	2020	Kejurda Kempo Pelajar Se-Sulawesi Selatan kelas 65 kg	PT. Semen Tonasa Makassar	2
7	2020	Kejurda Kempo Pelajar Se-Sulawesi Selatan kelas 60 kg	PT. Semen Tonasa Makassar	2
8	2020	Kejurda Kempo Pelajar Se-Sulawesi Selatan kelas 42 kg	PT. Semen Tonasa Makassar	3
9	2021	Kompetisi Futsal SNAGA CUP Se-Sulsel	SMA Negeri 3 Polewali	3

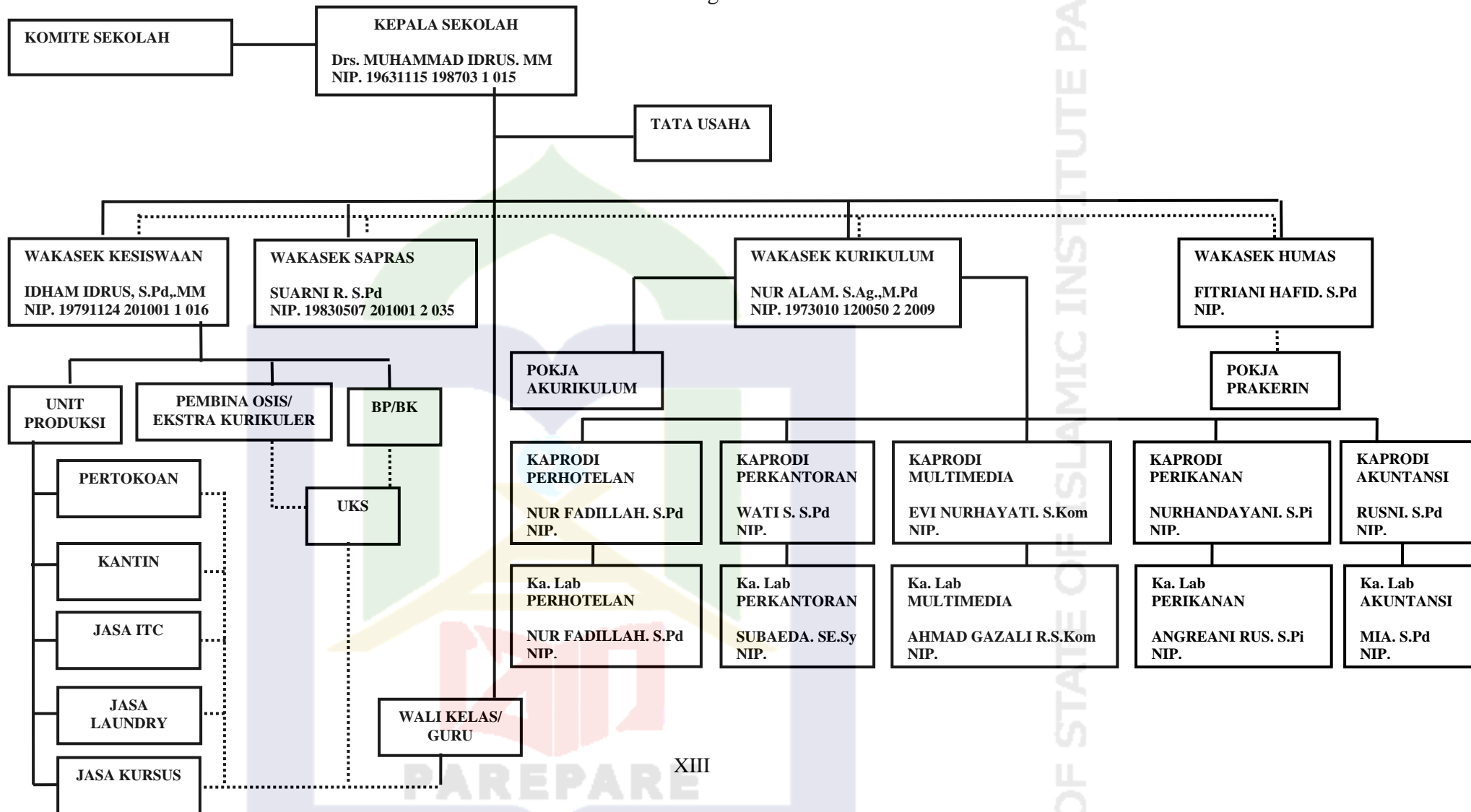
## 9. Data Alumni 2020-2021

<b>Nama Lengkap</b>	<b>Kelas</b>	<b>Tahun lulus</b>	<b>Pekerjaan saat ini</b>
Abdullah	Multimedia 1	2020	Tidak bekerja
Abdullah	Multimedia 1	2020	Tidak bekerja
Hasmawi Syahrul	Multimedia 1	2020	Tidak bekerja
Muh. Arul Akbar Kamaruddin	Multimedia 2	2020	Mahasiswa
Muh. Arul Akbar Kamaruddin	Multimedia 2	2020	Mahasiswa
Nurfariza Iskandar	Multimedia 2	2020	Mahasiswa
Nurfariza Iskandar	Multimedia 2	2020	Mahasiswa
Rafi	Multimedia 2	2020	Bekerja
Abdul Hamid	Multimedia 1	2021	Tidak bekerja
Adi	Multimedia 1	2021	Tidak bekerja
Akhmad Fajrin	Multimedia 1	2021	Mahasiswa
Alexander Balianes	Multimedia 1	2021	Mahasiswa
Fatrialis Akbar	Multimedia 1	2021	Tidak bekerja
Ferranita Febrianti	Multimedia 2	2021	Tidak bekerja
Fitriani	Multimedia 1	2021	Tidak bekerja
Gunawan	Multimedia 1	2021	Mahasiswa
Haslina	Multimedia 2	2021	Mahasiswa
Hasmawi Syahrul	Multimedia 2	2021	Tidak bekerja
Hasmawi Syahrul	Multimedia 2	2021	Tidak bekerja
Hasni	Multimedia 1	2021	Mahasiswa
Hasriadi	Multimedia 2	2021	Mahasiswa
Imran	Multimedia 1	2021	Bekerja
Juita Mandasari	Multimedia 1	2021	Mahasiswa
Milna Sari	Multimedia 2	2021	Bekerja
Milna Sari	Multimedia 2	2021	Bekerja
Muahmmad Asing	Multimedia 2	2021	Bekerja
Muh Ihsan	Multimedia 1	2021	Bekerja
Muh.Farhan Salim	Multimedia 2	2021	Tidak bekerja
Muhammad Hafis	Multimedia 1	2021	Bekerja
Muhd.Iqbal	Multimedia 2	2021	Mahasiswa
Nur Aisyah Iskandar	Multimedia 2	2021	Mahasiswa

Nur Aisyah Iskandar	Multimedia 2	2021	Mahasiswa
Nurfadila	Multimedia 1	2021	Tidak bekerja
Nursarmila	Multimedia 1	2021	Mahasiswa
Nurwana	Multimedia 1	2021	Tidak bekerja
Rahmatillah	Multimedia 2	2021	Bekerja
Rahmatillah	Multimedia 2	2021	Bekerja
Rusmi	Multimedia 1	2021	Tidak bekerja
Supriadi	Multimedia 1	2021	Tidak bekerja
Tri Anugerah	Multimedia 2	2021	Bekerja
Uswatun Hasanah	Multimedia 2	2021	Bekerja
Wafiq Azizah	Multimedia 2	2021	Mahasiswa
Yudha Satria Permana	Multimedia 1	2021	Tidak bekerja



## Struktur Organisasi



## B. Tujuan dan Bukti Wawancara

Tujuan peneliti melakukan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi maupun data yang lebih akurat dari narasumber yang bersangkutan. Adapun narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah kepala SMK Negeri 9 Pinrang, guru multimedia, siswa multimedia dan alumni multimedia SMK Negeri 9 Pinrang. Adapun bukti wawancara yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut:

### 1. Wawancara dengan Kepala SMK Negeri 9 Pinrang

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak Tahun berapakah SMK Negeri 9 Pinrang ini diresmikan dan mulai beroperasi?	Sejak Tahun 2014
2.	Bagaimana strategi yang Bapak lakukan dalam upaya meningkatkan daya saing sekolah agar mampu bersaing dengan sekolah lain dalam segi lulusannya, terutama multimedia?	Dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan multimedia yang ada di SMK Negeri 9 Pinrang adalah, pertama kita harus menjalin hubungan baik dengan warga sekolah, baik dengan siswa maupun dengan pendidik, hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana nyaman di sekolah, kemudian juga harus bisa mengontrol dan berusaha memberikan fasilitas yang memadai, contohnya seperti computer, camera foto maupun camera video, LCD dan

		<p>lain sebagainya, penempatan sesuai dengan keahliannya juga sangat berpengaruh bagi pemahaman pelajaran yang diterima siswa, selain itu kita juga sering mengikut sertakan siswa multimedia pada ajang lomba seperti lomba fotografer maupun pembuatan film, dan sebelum lulus kami juga memberikan syarat khusus bagi siswa multimedia yang akan selesai dari SMK Negeri 9 Pinrang. Kami juga melakukan yang namanya kerja sama dengan instansi-instansi untuk memepermudah kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang dilakukan setiap tahunnya</p>
3.	<p>Apa sajakah faktor penghambat yang Bapak alami selama menjadi kepala sekolah di SMK Negeri 9 Pinrang dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan di SMK Negeri 9 Pinrang?</p>	<p>Masih kurangnya peralatan praktek mahasiswa, bangunan gedung belum sepenuhnya memadai, seperti contohnya belum ada bangunan perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, ruang UKS, ruang praktek bengkel, ruang praktek kimia</p>

		dan itu semua menjadi penghambat untuk bersaing dengan lulusan sekolah lain.
4.	Bagaimana cara Bapak mengatasi masalah atau hambatan yang terjadi?	Menggunakan ruangan yang penggunaannya belum optimal, contoh: ruang praktek perhotelan, menggunakan ruang receptionist perhotelan sebagai ruang kepala sekolah untuk sementara. Kemudian untuk peralatan sekolah yang belum memadai, sekolah menggunakan dana bos untuk melengkapi sarana yang dibutuhkan, dana bos 1.600.000/tahun/siswa, adapun cara pendistribusian dana bos dilakukan tiga tahap penyaluhan yaitu 30%, 40%, 30%.
5.	Bagaimana cara Bapak memberikan arahan kepada tenaga pendidik untuk bekerja sama agar supaya SMK Negeri 9 Pinrang ini mampu bersaing dengan sekolah lain ?	Melakukan rapat internal untuk membahas semua kekurangan dan apa yang perlu dikembangkan demi tercapainya apa yang telah diharapkan sebelumnya. Selalu memantau dan memonitoring pelaksanaan tugas yang diberikan

		kepada guru.
6.	Apakah selama ini siswa sering di ikut sertakan dalam lomba kompetensi siswa (LKS), baik tingkat Nasional maupun Internasional?	Sering mengikuti, baik akademik maupun non akademik. Sering mewakili SMK di Kabupaten pinrang dalam mengikuti lomba tingkat provinsi terutama paada bidang seni (non akademik), pernah mengikuti lomba pukul bedug, seni lukis bersama SMA 5, SMA 11, SMK 2 menjadi perwkilan kabupaten pinrang mengikuti lomba seni lukis di Makassar.
7.	Lomba apa sajakah yang telah di ikuti oleh siswa SMK Negeri 9 Pinrang?	Lomba yang telah diikuti oleh siswa SMK Negeri 9 Pinrang itu sudah banyak, diantaranya yaitu pada Tahun 2019, SMK Negeri 9 Pinrang mengikuti lomba kempo pelajar sesulawesi selatan, yang diwakili oleh Asriadi Kelas XI Multimedia, dan meraih juara 1, Zulkifli kelas X Multimedia meraih juara 3, Nurul kelas XI Administrasi Perhotelan meraih jura 2, Lisa kelas XI meraih juara 3. Kemudian pada Tahun 2020,



		Asriadi, siswa kelas XII Multimedia kembali meraih juara pada lomba yang sama yakni juara 2, Muh. Ikbal kelas XII Multimedia meraih juara 2, dan masih banyak lomba-lomba lainnya yang telah diikuti oleh siswa SMK Negeri 9 Pinrang.
8.	Prestasi apa sajakah yang telah dicapai oleh SMK Negeri 9 Pinrang?	Ya seperti, juara 1 lomba fotografi tingkat kabupaten, kompetensi logat lasinrang, lomba kebersihan dan masih banyak lagi.
9.	Apa yang Bapak lakukan dalam upaya meningkatkan sarana dan prasarana sekolah di SMK Negeri 9 Pinrang?	Berkolaborasi dengan pihak komite sekolah, ortu siswa, dan berkoordinasi dengan dinas pendidikan provinsi, cntoh pada tahyn ini ada pembangunan papin block, dana dihasilkan dari koordinasi pihak dinas pendidikan provinsi dan DPRD provinsi.
10.	Apakah yang Bapak lakukan dalam upaya mempersiapkan siswa sebelum mengikuti lomba?	Melakukan pelatihan terlebih dahulu, memebentuk pendamping/pelatih lomba untuk membimbing siswa
11.	Ada berapakah guru multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang?	Jumlah guru multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang sebanyak 3 orang

12.	Fasilitas apakah yang Bapak berikan kepada pendidik dalam menunjang kualitas mengajar?	Pertama mengupayakan peralatan mengajar terpenuhi, memberikan waktu untuk mengikuti pendidikan dan latihan baik tingkat kabupaten maupun provinsi.
13.	Apakah Bapak menempatkan guru sesuai dengan keahlian atau bidangnya masing-masing?	Iya, kami menempatkan guru sesuai dengan bidang atau keahliannya masing-masing.
14.	Dalam penerimaan atau penempatan guru sesuai dengan bidangnya, seperti apakah syarat yang bapak terapkan dalam penerimaan pendidik di SMK Negeri 9 Pinrang?	Menyesuaikan dgn background pendidikan, melakukan seleksi, berupa wawancara maupun pengisian instrument, serta mengamati penampilan dan kemampuan mengajar
15.	Apakah setiap tahun jumlah peserta didik yang mendaftar di SMK Negeri 9 Pinrang selalu mengalami peningkatan?	Siswa pendaftar kadang naik kadang turun, Tahun 2019 jumlah pendftar di SMK Negeri 9 Pinrang menurun.
16.	Apakah SMK Negeri 9 Pinrang selalu melakukan yang namanya PKL (Praktek Kerja Lapangan)?	Ya, Selalu melaksanakan yang namanya PKL (Praktek Kerja Lapangan), namun pada tahun 2020 kegiatan prakerin di instansi luar di tiadakan, prakerin dilaksanakan di

		sekolah dan diganti dengan nama project work , alasannya karena pada masa itu, korona sedang parah
17.	Berapa lamakah siswa mengikuti kegiatan prakerin tersebut?	Siswa mengikuti kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) selama 3-4 bulan.
18.	Menurut Bapak, apakah tujuan dari kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) tersebut?	Tujuan dilakukannya PKL (Praktek Kerja Lapangan) adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengetahuan kompetensi yang dilakukan di lapangan, siswa mampu beradaptasi dengan lokasi kerja yang ditempati, merasakan langsung bagaimana sebenarnya dunia kerja itu, sehingga praktek kerja yg dilakukan meningkatkan kompetensi atau kualitas yang didapat di sekolah.
19.	Apakah kegiatan prakerin ini bisa menjadi salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas dan pengalaman siswa dalam dunia kerja?	Ya, sesuai dengan jawaban saya sebelumnya bahwasanya, kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) ini dapat meningkatkan kualitas dan pengalaman siswa dalam dunia kerja.

20.	Apakah Bapak melakukan kerja sama dengan instansi-instansi untuk mempermudah izin ketika melakukan prakerin? Jika iya, instansi apa sajakah yang telah bekerja sama dengan SMK Negeri 9 Pinrang?	Ya, kami melakukan kerja sama dengan instansi-instansi dengan pertama-tama melakukan yang namanya MOU (Master our understand). di dalam MOU (Master our understand), kita melakukan kesepakatan dengan instansi untuk melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan), sebelum melakukan pemberangkatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) , pihak sekolah telah melakukan perjanjian dengan instansi, hal ini untuk mempermudah proses PKL (Praktek Kerja Lapangan) setiap tahun.
21.	Instansi apa sajakah yang telah bekerja sama dengan SMK Negeri 9 Pinrang dalam kegiatan PKL (Praktek Kerja Industri)?	Hotel gammara, hotel arya duta, hotel miko, the rindra, fajar tv, ujung pandang expres, perusahaan perikanan di kupa barru.
22.	Sejak tahun berapakah Bapak melakukan kerja sama dengan instansi tersebut?	SMK 9 telah melakukan kerja sama bersama instansi sejak tahun Sejak 3-4 tahun, fajar tv sejak tahun 2016.
23.	Keuntungan apakah yang didapatkan oleh instansi tersebut jika bekerja	Masing-masing saling menguntungkan, membantu

	sama dengan SMK Negeri 9 Pinrang?	meringankan pekerjaan, hubungan silaturahmi siswa PKL dengan pekerja lebih baik, mendapat penilaian positif terhadap instansi yang terkait terutama dengan dinas pendidikan dan tenaga ketenaga kerjaan karena dinilai ikut berpartisipasi mengembangkan SDM terkhusus pelajar.
24.	Apakah bapak menempatkan siswa melakukan prakerin (praktek kerja industri) sesuai dengan jurusannya?	Ya, kami selalu menempatkan siswa PKL (Praktek Kerja Lapangan) sesuai dengan jurusannya.
25.	Apa saja syarat dan ketentuan yang Bapak terapkan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas?	Memberikan materi pelajaran sesuai kurikulum dan di tambahkan pelajaran ekstra baik ekstra kurikuler maupun ekstra penambahan atau pemantapan materi melalui kegiatan les maupun pengayaan-pengayaan, yang dilakukan sekolah meningkatkan mutu lulusan yaitu sering melakukan kegiatan pelatihan dasar seperti latihan dasar kepemimpinan dan sering mengikuti lomba yang bersifat karya ilmiah

		remaja maupun lomba yang bersifat praktik, seperti yang dilakukan KPU melakukan lomba diskusi, pemataran atau presentasi dan lomba membuat video pendek
26.	Dalam upaya pengembangan fasilitas sekolah yang memadai, dari manakah bapak mendapatkan dana tersebut?	Kami mengikuti sosialisasi yang diberikan pihak dinas pendidikan provinsi atau langsung dari pihak inspektorat, baik dalam bentuk manual atau virtual, selain itu pihak bendahara mengadakan atau membuat grub khusus untuk bendahara sekolah tingkat kabupaten atau provinsi, hal itu dilakukan untuk mempermudah dalam membahas tentang dana sekolah yang dibutuhkan
27.	Apakah ada kendala saat pengurusan dana tersebut? Bisakah bapak jelaskan kendala apa saja yang bapak alami dan bagaimana cara bapak mengatasi masalah tersebut?	Iya, kadang rumit dan yang merasakan adalah bendahara sekolah, pengurusan dana sekolah itu terkoordinir baik terkoordinir di dinas pendidikan tingkat kabupaten, tingkat dinas pendidikan provinsi, dan tingkat pusat dalam hal ini

		<p>kementrian pendidikan, maupun koordinasi dengan pihak-pihak inspektorat, semua inilah yang terkait dalam pengurusan dana sekolah, karena yang memberikan atau yang akan mendistribusikan dana sekolah adalah pihak kementrian pendidikan, sementara yang memeriksa penggunaannya adalah pihak DPK (Dana Pihak Ketiga), inspektorat_ maupun pihak yang memeriksa keuangan Negara.</p>
--	--	---

## 2. Wawancara dengan Pendidik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah materi yang diajarkan sesuai dengan kompetensi Bapak/Ibu?	Iya, saya mengajar sesuai dengan keahlian dan bidang saya sendiri.
2.	Upaya apa yang telah Ibu/Bapak lakukan dalam meningkatkan semangat belajar siswa?	Melakukan pendekatan dan melakukan kolaborasi, maksudnya tidak selalu bermain dengan teknologi, namun juga harus diselingi dengan metode ceramah dan itu disarankan untuk para guru-guru muda, kita juga sebagai guru harus memiliki kepribadian yang menyenangkan, guru yang

		<p>lebih memeberikan contoh yang baik, tidak hanya sekedar berceramah, kemudian dalam segi ilmu pengetahuan, guru juga harus sudah mantap, karena guru yang pintar otomatis siswanya juga pasti pintar.</p>
3.	Apakah siswa multimedia sering mengikuti lomba?	<p>iya, ada beberapa piala yang sudah didapat yakni 3 piala. Seperti lomba fotografi juara 1 tingkat kabupaten pada Tahun 2015, kemudian lomba film pendek juara 1 tingkat kabupaten pada Tahun 2019, kemudian gurunya sendiri juara 2 lomba metode pembelajaran pada Tahun 2021. Kami sangat semangat mengikuti lomba fotografi karena pada saat itu kami hanya menggunakan kamera hp namun kami bisa meraih juar 1.</p>
4.	Bagaimana cara Ibu/Bapak mempersiapkan siswa dalam mengikuti lomba?	<p>Persiapan tidak harus pada saat akan lomba, namun jauh-jauh hari siswa harus dibekali yang namanya keterampilan, agar saat akan keluar dari jurusan multimedia maka dia sudah siap kerja atau berpikir untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan. Maka untuk lomba mereka sudah siap saat di tunjuk karena pada dasarnya memang sudah</p>



		ada materi dan keterampilan yang sudah diberi sejak awal kelas satu.
5.	Bagaimana sikap kepala SMK Negeri 9 Pinrang terhadap pendidik dan siswa?	Mengenai pimpinan Alhamdulillah selama ini mendukung, karena kita tahu yah namanya sekolah baru pasti fasilitas terbatas jadi kami menggunakan fasilitas walaupun belum terlalu lengkap tapi kami bersyukur karena didukung oleh kepala sekolah yang baik, kemudian gurunya juga didukung untuk profesi atau peningkatan karir, contohnya saya kemarin professional guru di UNM, Beasiswa guru professional di UNM Makassar, tanpa dukungan kepala sekolah saya tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut dan Alhamdulillah bisa terangkat menjadi guru professional tahun ini hingga saya sudah tersertifikasi.
6.	Apakah selama ini Ibu/Bapak telah mengikuti pelatihan dari sekolah? jika iya, pelatihan apa saja yang telah Ibu/Bapak ikuti?	Ya, untuk pelatihan ada dua yang saya laksanakan yaitu online untuk meningkatkan kualitas saya sebagai guru, ada juga yang disediakan oleh kementrian pendidikan langsung. Biasanya sekolah disurati untuk mengikuti kegiatan di Makassar, kita datang ke Makassar atau biasanya lewat CVKB di

		sana ada pelatihan-pelatihan dan ada sertifikatnya juga.
7.	Apa yang Ibu/Bapak dapatkan dari pelatihan tersebut?	Sebagai pendidik, ibu mendapatkan manfaat lebih banyak, yaitu yang pertama ibu bisa lebih mengembangkan skill ibu, seperti skill dalam pembelajaran, menambah ilmu dengan sesama rekan kerja di pelatihan tersebut.
8.	Menurut Ibu/Bapak, apakah masih ada hal yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah demi kemajuan sekolah?	Peralatan multimedia agar semakin lengkap, jurusan multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang semakin berkembang agar banyak lulusan yang produktif. Mengingat sekarang lapangan pekerjaan semakin berkurang sehingga harus banyak yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Jadi sebagai guru multimedia saya ingin mereka bisa menjadi konten creator yang lebih berhubungan dengan jurusannya.
9.	Apakah Ibu sering memeberikan tugas tambahan kepada siswa?	Mengenai tugas tambahan saya sering memebrikan tugas tambahan namun tetap pada pertemuan saya, bukan dalam bentuk PR (Pekerjaan Rumah).
10.	Apakah ada syarat khusus yang Ibu berikan kepada	Ada beberapa criteria yang harus dipenuhi siswa, yaitu yang pertama tentang

	siswa sebelum lulus dari SMK Negeri 9 Pinrang ini?	kepribadian atau sikap, kemudian yang kedua keterampilan, lalu yang ketiga adalah pengetahuan. Nilai inilah yang harus dipenuhi semua. Maka jika ada yang tidak terpenuhi maka nilainya akan buruk, namun yang paling diperhatikan di sini adalah nilai produktif, jika produktifnya tidak lulus otomatis dia akan kesulitan pada saat kenaikan kelas.
--	--	--

### 3. Wawancara dengan Hasna, Siswa Kelas XII Multimedia 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan adik menjadi siswa di SMK Negeri 9 Pinrang?	Menjadi siswa di SMK Negeri 9 Pinrang merupakan sesuatu yang sangat luar biasa. Perasaan saya sejak menduduki bangku di SMK Negeri 9 Pinrang sangat senang, bangga, dan bahagia tentunya
2.	Apakah adik pernah mengikuti lomba nasional maupun internasional selama bersekolah di SMK Negeri 9 Pinrang? Jika iya, bisakah adik sebutkan lomba yang adik ikuti beserta tahunnya?	Selama bersekolah di SMK Negeri 9 Pinrang, jujur saja saya belum pernah mengikuti lomba, baik nasional maupun tingkat internasional, difaktorkan karena adanya pandemi yang membuat berbagai kegiatan ditiadakan.

3.	Apakah alasan adik memilih jurusan multimedia?	Alasan saya memilih jurusan multimedia, karena saya ingin mempelajari lebih luas tentang ilmu teknologi
4.	Menurut adik, apakah fasilitas di SMK Negeri 9 Pinrang ini sudah memadai? Terutama pada jurusan multimedia sendiri	Untuk fasilitas kejuruannya aaya rasa belum memadai.
5.	Selain fasilitas kejuruan, apakah fasilitas di kelas juga sudah memadai atau belum menurut adik?	Saya rasa fasilitas yang ada di ruang kelas sudah memadai.
6.	Apa alasan adik memilih bersekolah SMK Negeri 9 Pinrang?	Alasan saya memilih bersekolah di SMK Negeri 9 Pinrang itu, karena ingin merasakan dunia PKL (Praktek Kerja Lapangan) dan ingin mempersiapkan diri agar siap kerja.
7.	Apa tujuan adik setelah lulus dari SMK Negeri 9 Pinrang? Apakah adik ingin melanjutkan kuliah atau bekerja?	Saya akan memilih dunia pekerjaan
8.	Apa alasan adik memilih hal tersebut?	Alasan saya memilih hal tersebut karena ingin menjadi pribadi yang lebih mandiri lagi.

9.	Apakah adik telah melakukan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan)?	Iya, sudah
10.	Bisakah adik jelaskan lokasi PKL (Praktek Kerja Lapangan) adik?	Lokasi PKL saya yaitu, Parepare, tepatnya di BNI KCU Parepare
11.	Ketika menjalankan PKL (Praktek Kerja Lapangan), apakah yang adik kerjakan di instansi tersebut?	Di sana saya mengarsipkan dokumen, menyusun file, meminta tanda tangan ke Bapak pimpinan, dan mencari berkas
12.	Ekstrakurikuler apa sajakah yang adik ikuti di SMK Negeri 9 Pinrang?	Ekstrakurikuler yang saya ikuti di SMK Negeri 9 Pinrang adalah Osis dan Pramuka
13.	Apakah fasilitas ekstrakurikuler tersebut memadai menurut adik?	Saya rasa belum
14.	Apakah adik memiliki saran dan masukan kepada kepala SMK Negeri 9 Pinrang demi menunjang kualitas SMK Negeri 9 Pinrang sendiri?	Saran saya agar SMK Negeri 9 Pinrang disediakan aula, ataupun ruang organisasi agar para siswa yang ikut organisasi bisa nyaman dalam mengikuti organisasi.

**4. Wawancara dengan Juita Mandasari, Alumni Multimedia Tahun 2021 SMK Negeri 9 Pinrang**

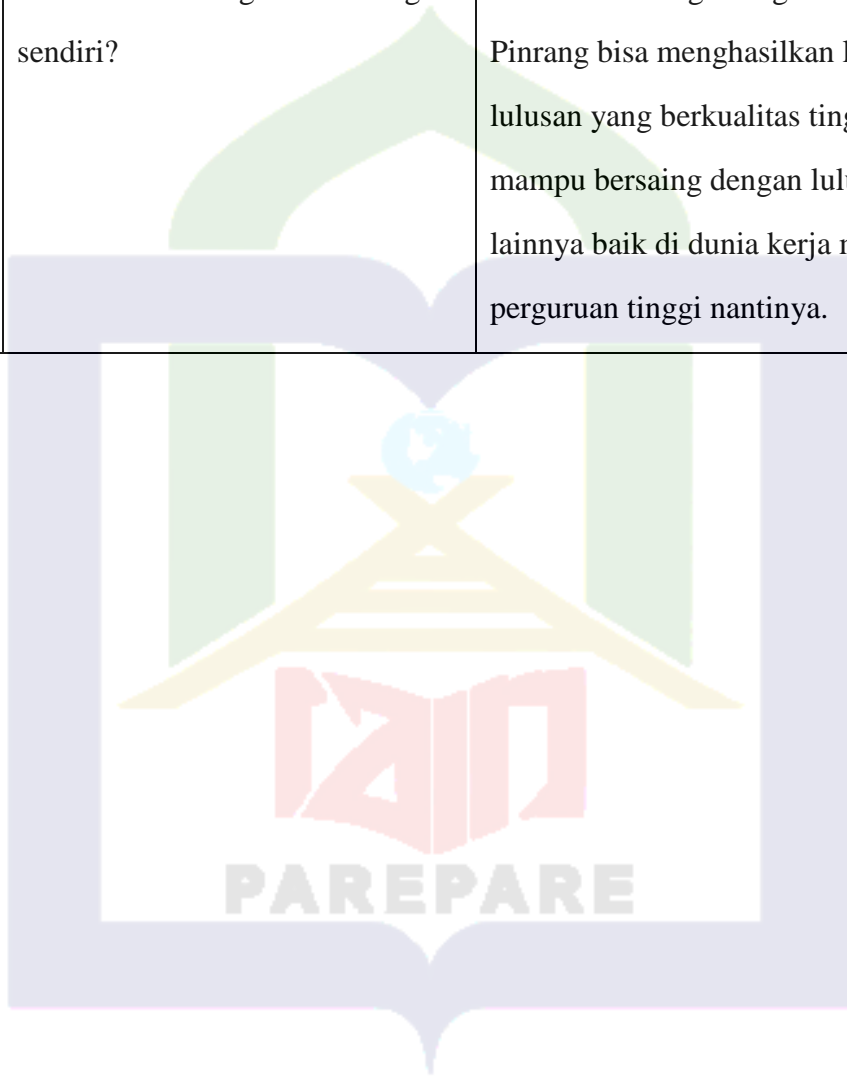
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perasaan adik menjadi lulusan di SMK Negeri 9 Pinrang?	Saya merasa sangat bangga menjadi lulusan di SMKN 9 Pinrang, karena pelajaran yang saya dapatkan saat menuntut ilmu di sekolah kejuruan tersebut menjadikan saya mampu mengembangkan skill yang lebih kompeten khususnya di bidang multimedia.
2.	Apakah adik pernah mengikuti lomba nasional maupun internasional selama bersekolah di SMK Negeri 9 Pinrang? Jika iya, bisakah adik sebutkan lomba yang adik ikuti	Selama saya menuntut ilmu di SMKN 9 Pinrang, saya tidak pernah mengikuti lomba tingkat Nasional maupun Internasional. Tetapi pernah mengikuti beberapa lomba tingkat lokal, seperti lomba pembuatan film pendek.
3.	Apakah adik memilih jurusan sesuai dengan keahlian adik?	Ya, saya memilih jurusan multimedia karena itu sesuai dengan keahlian saya dan agar saya bisa lebih mengembangkan keahlian tersebut.
4.	Selama bersekolah di SMK Negeri 9 Pinrang, apakah fasilitas kejuruan terutama jurusan	Fasilitas pembelajaran di SMKN 9 Pinrang sudah cukup memadai baik

	multimedia sudah memadai atau belum?	untuk pembelajaran teori maupun praktikum, seperti di laboratorium sudah disediakan komputer, kamera, dan lain-lain. Tetapi masih perlu dilengkapi agar proses pengembangan skill pelajar tidak terbatas.
5.	Selain fasilitas kejuruan multimedia, fasilitas apa sajakah yang masih dibutuhkan di ruang kelas?	Untuk fasilitas di ruang kelas sudah cukup baik, tetapi masih perlu dikembangkan agar siswa bisa belajar dengan nyaman. Seperti bisa menambahkan pendingin ruangan (kipas angin) agar siswa bisa belajar tanpa merasa kepanasan karena suhu di sekitar pesisir.
6.	Tugas multimedia apa sajakah yang biasa adik kerjakan selama menjadi siswa di SMK Negeri 9 Pinrang?	Saya pernah mengerjakan tugas pengeditan audio, pembuatan dan pengeditan video, desain dua dimensi dan tiga dimensi serta masih banyak lagi.
7.	Setelah lulus dari SMK Negeri 9 Pinrang, apakah adik sudah	Untuk saat ini saya belum mendapatkan penghasilan sendiri, karena saya masih

	mendapatkan penghasilan sendiri?	fokus melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar, dan melanjutkan jurusan saya yaitu jurusan teknik informatika, fakultas ilmu komputer.
8.	Bisakah adik jelaskan lokasi PKL (Praktek Kerja Lapangan) adik?	Untuk angkatan saya itu tidak dilaksanakan prakerin dikarenakan situasi pandemi covid 19. Tetapi digantikan dengan pelaksanaan PROJECT WORK.
9.	Ketika menjalankan PKL (Praktek Kerja Lapangan), apakah yang adik kerjakan di instansi tersebut?	Dalam pelaksanaan PROJECT WORK siswa diberi tugas oleh ketua jurusan masing-masing. Saat itu saya mendapat tugas untuk membuat film pendek yang disertakan dengan laporan kemudian di presentasikan didepan kaprodi dan Bapak/Ibu guru lainnya.
10.	Ekstrakurikuler apa sajakah yang adik ikuti selama menjadi siswa di SMK Negeri 9 Pinrang?	Saya mengikuti ekstrakurikuler OSIS dan PIK Remaja
11.	Apakah fasilitas ekstrakurikuler tersebut memadai menurut adik?	Ya saat saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, fasilitas untuk para pelajar sudah cukup memadai.



12.	Apakah adik memiliki saran dan masukan kepada kepala SMK Negeri 9 Pinrang demi menunjang kualitas SMK Negeri 9 Pinrang sendiri?	Pesan saya sebagai alumni SMKN 9 Pinrang, yaitu agar kemampuan siswa di bidang akademik maupun non akademik lebih dikembangkan agar SMKN 9 Pinrang bisa menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing dengan lulusan unggul lainnya baik di dunia kerja maupun di perguruan tinggi nantinya.
-----	---	--



### C. Surat Pernyataan Melakukan Wawancara

**SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Muhammad Idrus, MM

Jabatan : *Kep. UPT. SMK N 9 Pinrang*

Menyatakan bahwa:

Nama : Ummu Hani

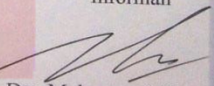
Nim : 17.1900.004

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 01 November 2021 di SMK Negeri 9 Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Informan  
  
Drs. Muhammad Idrus, MM  
Nip.19631115 198703 1 015

**PAREPARE**

## SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Gazali Rusifa S.Kom

Jabatan : *Guru Kejuruan Multimedia*

Menyatakan bahwa:

Nama : Ummu Hani

Nim : 17.1900.004

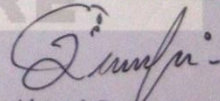
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan  
Multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 01 November 2021 di  
SMK Negeri 9 Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Informan



Ahmad Gazali Rusifa S.Kom

## SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Nurhayati Kusumaningrum S.Kom

Jabatan : Kaprodi Multimedia

Menyatakan bahwa:

Nama : Ummu Hani

Nim : 17.1900.004

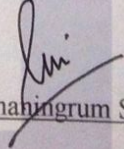
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 01 November 2021 di SMK Negeri 9 Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Informan

  
Evi Nurhayati Kusumaningrum S.Kom

**SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam

Jabatan : Siswa Multimedia

Menyatakan bahwa:

Nama : Ummu Hani

Nim : 17.1900.004

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang.

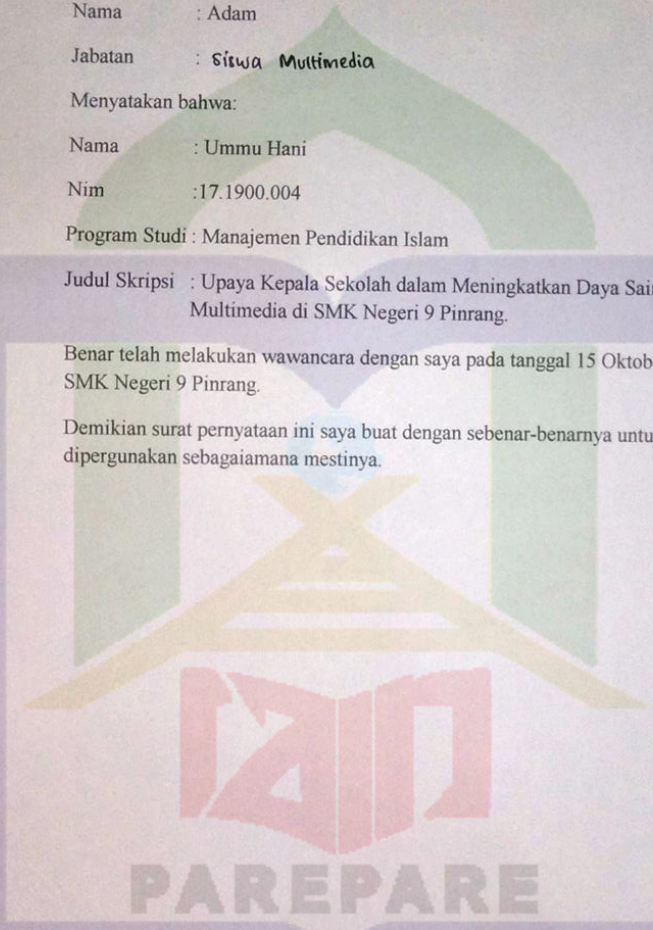
Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 Oktober 2021 di SMK Negeri 9 Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Informan



Adam



**PAREPARE**

## SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Sadam

Jabatan : Siswa multimedia

Menyatakan bahwa:

Nama : Ummu Hani

Nim : 17.1900.004

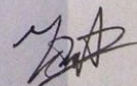
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 Oktober 2021 di SMK Negeri 9 Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Informan



Muh Sadam

### SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna

Jabatan : Siswa Multimedia.

Menyatakan bahwa:

Nama : Ummu Hani

Nim : 17.1900.004

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 Oktober 2021 di SMK Negeri 9 Pinrang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Informan



Hasna

PAREPARE

SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arpin

Jabatan : Alumni Siswa Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang,  
Tahun 2020

Menyatakan bahwa:

Nama : Ummu Hani

Nim :17.1900.004

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru  
Multimedia Demi Tercapainya Siswa Multimedia yang  
Berdaya Saing di SMK Negeri 9 Pinrang.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 10 Februari  
2022 melalui media elektronik (*handphone*).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Informan

  
Arpin



## SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harmi

Jabatan : Alumni Siswa Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, Tahun 2020

Menyatakan bahwa:

Nama : Ummu Hani

Nim : 17.1900.004

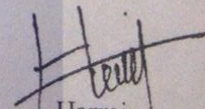
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 02 November 2021 melalui media elektronik (*handphone*).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Informan



Harmi

PAREPARE

## SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Fajrin

Jabatan : Alumni Siswa Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang, Tahun 2021

Menyatakan bahwa:

Nama : Ummu Hani

Nim : 17.1900.004

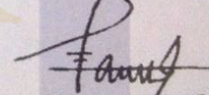
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Multimedia di SMK Negeri 9 Pinrang.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 02 November 2021 melalui media elektronik (*handphone*).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Informan

  
Akhmad Fajrin

PAREPARE

## SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juita Mndasari

Jabatan : Alumni Siswa Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang,  
Tahun 2021

Menyatakan bahwa:

Nama : Ummu Hani

Nim : 17.1900.004

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru  
Multimedia Demi Tercapainya Siswa Multimedia yang  
Berdaya Saing di SMK Negeri 9 Pinrang.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 10 Februari  
2022 melalui media elektronik (*handphone*).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Informan



Juita Mndasari

SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadila

Jabatan : Alumni Siswa Multimedia SMK Negeri 9 Pinrang,  
Tahun 2021

Menyatakan bahwa:

Nama : Ummu Hani

Nim :17.1900.004

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Guru  
Multimedia Demi Tercapainya Siswa Multimedia yang  
Berdaya Saing di SMK Negeri 9 Pinrang.

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 10 Februari  
2022 melalui media elektronik (*handphone*).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Informan



Nurfadila

#### D. Surat Rekomendasi Izin Meneliti dari IAIN Parepare

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS TARBİYAH**  
Alamat : Jl. Amal Ikhlas No. 08 Sorong Parepare 91132 Telp (0421) 21307 Fax 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainparepare.ac.id](http://www.iainparepare.ac.id), email: [mail@iainparepare.ac.id](mailto:mail@iainparepare.ac.id)

---

Nomor : B.3001/n.39.5.1/PP.00.9/09/2021  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Sulawesi Selatan  
di,-  
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.  
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Ummu Hani
Tempat/Tgl. Lahir	: Akkajang, 05 Januari 1999
NIM	: 17.1900.004
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: Akkajang, Kec. Cempa, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :  
**"Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Multimedia Di SMK Negeri 9 Pinrang"**  
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai bulan Oktober Tahun 2021.  
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.  
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 22 September 2021  
Dekan I,  
  
  
Muh. Bahlan Thalib

Tembusan :  
1 Rektor IAIN Parepare  
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

## E. Surat Perizinan dari Kota Pinrang



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
Nomor : 503/0491/PENELITIAN/DPMPTSP/10/2021

Tentang

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 30-09-2021 atas nama UMMU HANI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;  
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;  
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;  
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;  
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;  
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;  
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;  
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan  
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0871/RT, Teknis/DPMPTSP/09/2021, Tanggal : 30-09-2021  
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0486/BAF/PENELITIAN/DPMPTSP/09/2021, Tanggal : 30-09-2021

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

**KESATU** : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG
3. Nama Peneliti	: UMMU HANI
4. Judul Penelitian	: UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING LULUSAN MULTIMEDIA DI SMK NEGERI 9 PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 3 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: KEPALA SEKOLAH, GURU, SISWA DAN ALUMNI
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Lombang

**KEDUA** : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 30-03-2022.

**KETIGA** : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 04 Oktober 2021

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP., M.Si**  
NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Biaya : Rp 0,-

**PAREPARE**



#### D. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X  
UPT SMKN 9 PINRANG**

*Jalan Poros Pinrang-Polman, Salopi Kabupaten, Pinrang KM 42*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor : 421.5/175/ UPT-SMKN. 9/PRG/DISDIK**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMKN 9 Pinrang Memerangkan bahwa :

Nama	: UMMU HANI
Nim	: 17.1900.004
Tempat Tanggal Lahir	: Akkajang, 05 Januari 1999
Jurusan	: Manajemen
Fakultas	: Tarbiyah
Perguruan Tinggi	: IAIN Parepare

Telah melaksanakan Penelitian di SMKN Pinrang pada tanggal 04 Oktober s/d 29 November 2021 dengan judul Skripsi " UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING LULUSAN MULTIMEDIA DI SMKN 9 PINRANG".

Demikian Surat Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,-

Pinrang, 29 November 2021  
Kepala UPT SMKN 9 Pinrang  
  
**Drs. Muhammad Idrus, MM**  
Pangkat : Pembina Tk.I/ IV b  
NIP.19631115 198703 1 015

**DOKUMENTASI**



PAREPARE



### Biografi Penulis



Ummu Hani, adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 05 Januari 1999, di Akkajang, Desa Mattunru-tunrue, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang. Penulis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara, dari pasangan Hamyuddin dan Fatmawati. Penulis memiliki satu saudara laki-laki yang bernama Ahmad Fuad.

Riwayat pendidikan, 2005-2006 bersekolah di TK Satu Atap 294 Akkajang, 2006-2011 SD Negeri 294 Akkajang, 2011-2014 SMP Negeri 1 Cempa, 2014 – 2017 SMK Negeri 1 Pinrang. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi yaitu IAIN Parepare dan tamat pada tahun 2021.

Penulis sangat menyukai tempat wisata alam seperti pantai dan air terjun. Penulis juga suka memasak dan memiliki cita-cita suatu hari nanti bisa memiliki kedai atau usaha seperti cafe maupun restaurant. Penulis termasuk orang yang menyukai dunia bisnis, sejak masih duduk di bangku SMK, penulis mulai berbisnis kecil-kecilan seperti menjual pakaian, asesoris, maupun kosmetik melalui media sosial. Kemudian pada Tahun 2018-2019 penulis mulai mencoba menjual cemilan seperti telur gulung, sosis goreng hingga es buah pada bulan suci ramadhan di kota Parepare sambil berkuliah, penulis juga menjual pulsa dan vocher listrik, hal itu penulis lakukan karena penulis ingin belajar menjadi manusia yang lebih mandiri dan

belajar untuk menjadi pengusaha dari bawah dan saat ini penulis mulai bekerja sama dengan teman-teman membangun bisnis hijab dengan brand Thinker\_Collections. Penulis sangat berkeinginan bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri nantinya.

Dengan kegigihan, ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, Alhamdulillah penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

